



SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-CONTROL* DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA
DI SMKN 7 MAKASSAR**

OLEH:

HELDA PRANATA KADANG LEBANG (C1914201076)

IMELDA MELLOLO (C1914201077)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-CONTROL* DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA
DI SMKN 7 MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Stella Maris Makassar**

OLEH:

HELDA PRANATA KADANG LEBANG (C1914201076)

IMELDA MELLOLO (C1914201077)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

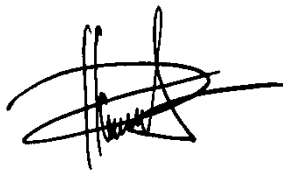
1. Helda Pranata Kadang Lebang (C1914201076)
2. Imelda Mellolo (C1917201077)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

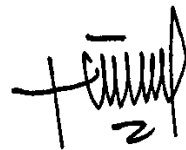
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 13 April 2023

yang menyatakan,



Helda Pranata Kadang Lebang



Imelda Mellolo

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Helda Pranata Kadang Lebang (NIM:C1914201076)
2. Imelda Mellolo (NIM:C1914201077)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan *Self-Control* Dengan Perilaku *Cyberbullying*
Pada Remaja di SMKN 7 Makassar

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 13 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Asrijal Bakri, Ns, M.Kes)
NIDN: 0918087701

Pembimbing 2



(Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0931126345

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Helda Pranata Kadang Lebang (NIM:C1914201076)
2. Imelda Mellolo (NIM:C1914201077)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan *Self-Control* Dengan Perilaku *Cyberbullying*
Pada Remaja di SMKN 7 Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes ()
Pembimbing 2 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Mery Sambo, Ns.,M.Kep ()
Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 13 April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Helda Pranata Kadang Lebang (C1914201076)

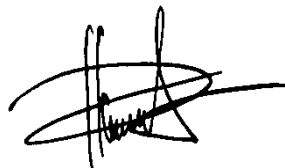
Imelda Mellolo (C1914201077)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 13 April 2023

Yang menyatakan



Helda Pranata Kadang Lebang



Imelda Mellolo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan *Self-Control* Dengan *Cyberbullying* Pada Remaja Di SMKN 7 Makassar**”.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar serta penguji I.
4. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku pembimbing I dan Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi.
5. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf STIK Stella Maris Makassar yang telah memberi pengarahan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

7. Teristimewa orang tua tercinta dari Helda Pranata Kadang Lebang (David Kadang dan Lella Lebang) dan Imelda Mellolo (David Duruk dan Elis Pakiding), adik, kakak, serta keluarga dan sanak saudara yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Herwelis, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di SMKN 7 Makassar.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2019, serta seluruh mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih perlu penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 13 April 2023

Penulis

**HUBUNGAN SELF-CONTROL DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA
DI SMKN 7 MAKASSAR
(Dibimbing oleh Asrijal Bakri dan Yuliana Tola'ba)**

**HELDA PRANATA KADANG LEBANG (C1914201076)
IMELDA MELLOLO (C1914201077)**

ABSTRAK

Perilaku *Cyberbullying* merupakan perilaku agresif dalam bentuk *bullying* atau perundungan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti media sosial. Perilaku *cyberbullying* ini berdampak pada kalangan remaja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku *cyberbullying* pada remaja yaitu *self-control*. Remaja yang memiliki *self-control* tinggi akan lebih kecil kemungkinan melakukan atau mendapatkan perilaku *cyberbullying* sebaliknya remaja yang memiliki *self-control* rendah akan cenderung melakukan atau mendapatkan perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di Smkn 7 Makassar. Metode penelitian ini adalah *observasional analitik* dan menggunakan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebesar 217 remaja yang bersekolah di SMKN 7 Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS Versi 22 dengan uji *statistic chi-square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian diperoleh nilai $p=0,000$ artinya nilai $p<\alpha$ dimaknai bahwa ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku *cyberbullying*. Dapat disimpulkan bahwa remaja dengan *self-control* rendah cenderung mengalami perilaku *cyberbullying*.

Kata Kunci : *Self-control*, Perilaku *cyberbullying*, remaja

Referensi : 2018-2023

**THE RELATIONSHIP OF SELF-CONTROL WITH BEHAVIOR
CYBERBULLYING IN ADOLESCENT
IN SMKN 7 MAKASSAR**

(Supervised by Asrijal Bakri and Yuliana Tola'ba)

**HELDA PRANATA SOMETIMES LEBANG (C1914201076)
IMELDA MELLOLO (C1914201077)**

ABSTRACT

Cyberbullying behavior is aggressive behavior in the form of bullying or harassment that is carried out using electronic media such as social media. This cyberbullying behavior has an impact on teenagers. One of the factors that can influence the level of cyberbullying behavior in adolescents is self-control. Teenagers who have high self-control will be less likely to do or get cyberbullying behavior, whereas teenagers who have low self-control will tend to do or get cyberbullying behavior. This study aims to determine the relationship between self-control and cyberbullying behavior in adolescents at SMKN 7 Makassar. This research method is analytic observational and uses a cross-sectional study design. The sampling technique is probability sampling with a proportional stratified random sampling approach, with a sample size of 217 adolescents attending SMKN 7 Makassar. Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis used SPSS Version 22 with a statistical chi-square test with a significance level ($\alpha=0.05$). The results of the study showed that the value of $p=0.000$ means that the value of $p<\alpha$ means that there is a relationship between self-control and cyberbullying behavior. It can be concluded that adolescents with low self-control tend to experience cyberbullying behavior.

Keywords: Self-control, cyberbullying behavior, adolescents

Reference : 2018-2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	I
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum tentang <i>Cyberbullying</i>	8
1. Definisi <i>Cyberbullying</i>	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Cyberbullying</i>	9
3. Dampak <i>Cyberbullying</i>	11
4. Bentuk <i>Cyberbullying</i>	12
B. Tinjauan Umum <i>Self-Control</i>	13
1. Definisi <i>Self-Control</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Self-Control</i>	14
3. Jenis-jenis <i>Self-Control</i>	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Control</i>	16
C. Hubungan Antara <i>Self-Control</i> Dengan <i>Cyberbullying</i>	17
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	19
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Definisi Operasional	21
BAB IV : METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi Dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	26
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	27

1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	27
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>).....	27
3. Proses Data (<i>Processing</i>)	27
4. Menyusun Data (Tabulasi)	28
G. Etika Penelitian.....	29
H. Analisa Data	29
1. Analisa Univariat	29
2. Analisa Bivariat	29
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	36
BAB VI : PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Definisi Operasional	21
Table 4. 1 Sebaran nomor item perilaku <i>cyberbullying</i>	26
Table 4. 2 Sebaran nomor item <i>self-control</i>	27
Table 5. 1 Frekuensi distribusi karakteristik responden kelompok remaja SMKN 7 Makassar.	34
Table 5. 2 Distribusi frekuensi berdasarkan <i>self-control</i> pada remaja di SMKN 7 Makassar	35
Table 5. 3 Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku <i>cyberbullying</i> pada pada remaja di SMKN 7 Makassar.....	35
Table 5. 7 Analisa hubungsn <i>self-control</i> dengan perilaku <i>cyberbullying</i> pada remaja di SMKN 7 Makassar.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	20
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Konsul
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Master Table
- Lampiran 8 : Output SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

< / >	: Kurang dari atau lebih kecil
=	: Lebih dari atau sama dengan
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet
IndonesiaCyberbullying	: <i>Oxford English Dictipnary</i>
D	: Taraf signifikan yang dipilih (5% = 0.05)
Dependen	: Variabel terikat
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis nol
Independen	: Variabel bebas
p	: Nilai signifikan
P	: Perkiraan proporsi (0.5)
n	: Besar sampel secara keseluruhan
N	: Besar sampel secara keseluruhan
N	: Perkiraan jumlah populasi
n	: Perkiraan jumlah sampel
N ₁	: Besar populasi pada masing-masing tingkat
n _i	: Besar sampel pada masing-masing tingkat (i= I, II,III)
SPSS	: <i>Statistic Product and Service Solutions</i>
Z	: Nilai standar normal untuk a (1.96)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa masa remaja beranjak antara usia 10 hingga mencapai 19 tahun (WHO, 2018). Saat memasuki masa remaja akan terjadinya suatu proses pergantian dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang ditandai dengan suatu perubahan mulai dari biologis, kognitif, hingga sosial emosional. Terkadang pada masa remaja, dipandang sebagai masa labil dan mudah terpengaruh dikarenakan masa remaja berupaya mencari jati dirinya dan mudah memperoleh informasi dari luar tanpa ada pemikiran yang lebih lanjut. Seorang remaja kadang-kadang bertindak tidak tepat saat mencari tahu siapa dirinya, seperti melanggar norma, mengasingkan diri dari lingkungan sosialnya, melakukan kejahatan hingga melakukan tindakan yang menyimpang. Salah satu perilaku penyimpangan remaja yang akhir-akhir ini menarik perhatian masyarakat umum adalah *bullying*. *Bullying* adalah suatu tindakan intimidasi atau kekerasan yang dilakukan berupa tindakan fisik, verbal atau tindakan seksual yang mengancam, menghina atau mengintimidasi individu lain yang tidak dapat membela dirinya sendiri dengan benar (Chang, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sebuah bentuk atau jenis baru dari *bullying* muncul. *Trend* yang meningkat juga berdampak pada bentuk atau jenis *bullying* lainnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti *smartphone* melalui jaringan internet (Olweus, 2012). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJII (2020) menegaskan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 73,7% dari populasi atau setara 196,7 juta pengguna.

Mayoritas penggunaan internet berusia 13-18 tahun mencapai 99,16%, dan usia 5-12 tahun sebanyak 62,43 ribu. Sedangkan 89,15% menggunakan internet untuk membuka media sosial (APJII, 2022).

Media *online* dikenal sebagai media sosial yang memungkinkan individu dengan mudah berkomunikasi satu sama lain terlepas dari waktu, tempat, atau jarak. Pengguna media sosial berdampak pada masyarakat secara umum, termasuk remaja. Remaja sering memposting tentang aktivitas sehari-hari mereka pada *platform* media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan *tiktok* dalam upaya mengikuti perkembangan zaman (Triyono & Rimadani, 2019). Penggunaan media sosial mampu membawa pengaruh positif dan negatif kepada para penggunanya. Salah satu manfaat media sosial adalah memudahkan para remaja berinteraksi dengan teman-temannya hingga orang lain dari beragam tempat tanpa mengenal jarak, media sosial pun dapat membantu remaja untuk memperoleh informasi melalui akses internet dengan cara sekedar mengetik apa yang mereka hendak ketahui, dan meringankan remaja menerima informasi mengenai pelajaran dan ilmu-ilmu lainnya baik dari dalam sekolah hingga diluar sekolah (Gani, 2020). Sedangkan dampak negatif yang sering dialami oleh remaja ketika menggunakan teknologi seperti media sosial yaitu *cyberbullying* (Triyono & Rimadani, 2019).

UNICEF (2019) menyatakan bahwa prevalensi *cyberbullying* meningkat di seluruh dunia, lebih dari 70% remaja di seluruh dunia menjadi korban pelecehan *online*, *cyberbullying* dan pelecehan digital. Prevalensi di setiap negara juga berbeda-beda, Cina memiliki prevalensi yang relatif lebih tinggi sekitar 23,0%, Australia sekitar 5,0%, Swedia sekitar 5,2% dan Jerman 6,3% (Han et al., 2021). Di Indonesia sendiri tercatat prevalensi mengalami *cyberbullying* sebesar 45% diantaranya terdapat 2.777 anak muda usia berusia 14-24 tahun (UNICEF, 2020). Sedangkan prevalensi *cyberbullying* di Provinsi

Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir kasus kejahatan *cyberbullying* mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 mengalami *cyberbullying* sebanyak 26,05%. Ditahun 2017 sebanyak 32,70%, sedangkan ditahun 2018 sebanyak 45,41% (Sakban, 2020).

Cyberbullying adalah salah satu bentuk *bullying* yang sedang *trend* saat ini dalam penggunaan media komunikasi elektronik yaitu *smartphone* melalui jaringan internet dan media sosial (Efianingrum et al., 2021). *Cyberbullying* juga diartikan sebagai perilaku agresif dalam penggunaan media elektronik yang dilakukan secara terus-menerus terhadap seseorang yang dianggap tidak bisa melakukan perlawanan atas tindakan tersebut (Gualco et al., 2022). Tindakan tersebut berupa mengejek, dengan menulis teks seperti berkomentar kasar atau mengunggah gambar serta video tentang orang lain dengan bermaksud untuk mengintimidasi, mempermalukan atau mengancam melalui *platform* media sosial termasuk *line*, *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan *twitter* (Coric & Kastelan, 2020).

Pengaruh *cyberbullying* lebih besar dibanding *bullying* di dunia nyata karena *cyberbullying* meninggalkan jejak digital seperti teks, gambar, dan video serta dampaknya lebih besar daripada *bullying* didunia fisik (Nur sakinah arif & Refani, 2020). Secara umum, mereka yang *di-bully* secara *online* sering bergumul dengan masalah psikologis seperti depresi, cemas, gelisah, harga diri rendah, isolasi sosial, memiliki nilai akademis yang buruk, harga diri rendah, dan kekerasan disekolah yang dapat membuat mereka menganggap bunuh diri sebagai cara untuk mengakhiri siksaan mereka (Antama et al., 2020). Hal ini diperkuat oleh Goran et al., (2020) yang menegaskan remaja yang terlibat dengan perilaku *bullying* cenderung memiliki resiko mengalami masalah akademik, cenderung sulit berkonsentrasi pada saat pembelajaran, dan bahkan menerima nilai yang buruk.

Cyberbullying dipicu oleh kurangnya *self-control* dari remaja tersebut sehingga pelaku selalu berusaha untuk mengganggu korbannya. *self-control* diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu dalam mengontrol atau mengarahkan perilaku, opini, perasaan serta dalam pengambilan keputusan (Purwasih et al., 2018). Apabila remaja dapat menunjukkan *self-control* yang tinggi, mereka lebih cenderung menjauhi perilaku menyimpang seperti *cyberbullying* (Malihah & Alfiasari, 2018). Apabila remaja dengan *self-control* yang rendah cenderung memiliki perilaku *cyberbullying* pada kategori tinggi. Menurut Faradilla, (2020) menyatakan bahwa *self-control* mampu mengatur stimulus yang ditemui, dengan memikirkan dampaknya dari tindakan tersebut maka dari itu berupaya menentukan tindakan dengan mengurangi dampak yang tidak diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan pengguna media sosial memiliki pengendalian diri sehingga aktivitas serta perilaku terkait *cyberbullying* di media sosial berkurang dan pelaku tidak menyakiti korban *cyberbullying* lainnya.

Keperawatan adalah salah satu kelompok yang dapat membantu mencegah *cyberbullying*. Selain berperan dalam membantu mengatasi masalah ini, perawat dapat mendidik anak-anak tentang masalah kesehatan terkait *cyberbullying* di sekolah, seperti menjelaskan kepada remaja dampak yang terjadi serta pencegahan, dan jenisnya. Kemampuan perawat komunitas sebagai komunikator, pendidik, advokat, dan konselor diantisipasi sangat penting dalam membantu korban kekerasan (Manto et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dari Fiddiana & Priyambodo (2021) mengenai "Hubungan Pengendalian Diri dengan *Cyberbullying* Di SMA Swasta X Bogor" diperoleh bahwa ada 95 responden SMA swasta di kota Bogor, berdasarkan hasil analisis data skala pengendalian diri, 71 siswa (74,7%) memiliki pengendalian diri tinggi, 24 siswa dengan persentase 25,3% dengan tingkat pengendalian diri sedang, serta 0 siswa memiliki tingkat pengendalian

diri rendah. Selain itu berdasarkan hasil analisis data pada skala perilaku *cyberbullying*, 81 siswa dengan persentase 85,3% memiliki perilaku *cyberbullying* sedang, dan 0 siswa memiliki tingkat tinggi perilaku *cyberbullying*. Hal ini menunjukkan hasil penelitian menghasilkan r sebesar $-0,465$ ($p < 0,05$), menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pengendalian diri dengan *cyberbullying* pada siswa di SMA Swasta X di Bogor.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan sejumlah siswa-siswi Di SMKN 7 Makassar diperoleh mereka pernah terlibat dalam *cyberbullying*. *Cyberbullying* yang dilakukan seperti mengirimkan komentar yang menyakitkan di media sosial, menyindir hal-hal tentang orang lain, mengambil alih akun media sosial temannya, menyebarkan foto teman yang tidak biasa, seperti foto tertidur didalam kelas lalu mengirimkan ke grup kelas dan menyindir teman sebagai bahan bercandaan.

Berdasarkan fenomena serta kajian ilmiah diatas, penulis terdorong untuk meneliti tentang "Hubungan *Self-control* dengan perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Di SMKN 7 Makassar".

B. Rumusan Masalah

Cyberbullying yaitu salah satu jenis dari *bullying* dengan menggunakan media komunikasi elektronik yaitu *smartphone* melalui jaringan internet dan media sosial. *Cyberbullying* juga diartikan sebagai perilaku agresif dengan penggunaan media elektronik yang dilakukan secara berulang kali terhadap seseorang yang dianggap tidak bisa melakukan perlawanan atas tindakan tersebut. Tindakan dapat berupa mengejek, dengan menulis teks seperti berkomentar kasar atau mengupload gambar serta video tentang seseorang yang bertujuan untuk mengintimidasi, mempermalukan serta mengancam melalui media sosial. *Cyberbullying* dipicu oleh kurangnya *self-control* dari remaja tersebut sehingga pelaku selalu berusaha untuk mengganggu korbannya. *Self-control* juga diartikan sebagai

kemampuan dalam mengendalikan diri yang dapat dimiliki dari setiap masing-masing individu, mulai dari tingkah laku, pemikiran, emosi serta dalam pengambilan keputusan. Apabila remaja dengan tingkat *self-control* yang tinggi, lebih cenderung untuk menolak tidak terlibat dalam perilaku menyimpang seperti *cyberbullying* sedangkan remaja dengan tingkat *self-control* yang buruk lebih terlibat dalam *cyberbullying*.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja Di SMKN 7 Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMK Negeri 7 Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *self-control* pada remaja di SMK Negeri 7 Makassar.
- b. Mengidentifikasi perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMK Negeri 7 Makassar.
- c. Menganalisis hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMK Negeri 7 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu keperawatan komunitas dan media referensi dalam *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Diharapkan remaja sekolah SMKN 7 Makassar mengetahui bahwa *cyberbullying* adalah tindakan merugikan yang harus dihindari agar tidak terjadinya tindakan perilaku *cyberbullying*.

b. Bagi Institusi

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan penelitian di area keperawatan komunitas tentang hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai tentang hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang *Cyberbullying*

1. Definisi *Cyberbullying*

Bullying adalah tindakan agresi yang tidak terkendali dimana pelaku sering menargetkan korban yang sangat tidak berdaya dijadikan sebagai sasaran ejekan, dan tidak mampu membela diri (Widodo & Vio, 2019). Bentuk *bullying* dapat berupa kontak fisik maupun verbal. *Bullying* dapat berlangsung dengan waktu yang singkat akan tetapi bisa terjadi dalam waktu lama. Adapun jenis *bullying* yakni *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyberbullying* (Jannah & Setiawati, 2019).

Dalam kamus OED (Oxford English Dictionary) istilah *cyberbullying* mengarah terhadap penggunaan teknologi informasi yang bertujuan untuk mendorong individu menakut-nakuti seseorang melalui dengan cara menyampaikan sesuatu yang berbau negatif dan bersifat intimidasi dan mengancam. Pengertian *cyberbullying* adalah suatu tindakan dengan menggunakan teknologi informasi yang bersifat mengintimidasi dan mengancam individu lain dengan sengaja dan terus terulang-ulang. Pelaku dalam *cyberbullying* ini dapat juga melecehkan korbannya melalui perangkat teknologi. Pelaku *cyberbullying* ini mencari korban yang ingin dilukai dengan berbagai cara (Dewi et al., 2020).

Menurut Riswanto & Marsinun (2020) *cyberbullying* adalah perilaku berbahaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu yang melibatkan pengiriman pesan atau publikasi gambar dan video di media sosial yang mencakup aspek bahaya, penghinaan, dan perlakuan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cyberbullying*

Menurut Fernandez Antelo & Cuadrado Gordillo (2019) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cyberbullying* yakni:

a. Pengalaman Kekerasan

Pengalaman kekerasan merujuk pada indikator lingkungan yang kurang baik dari tingkat kejahatan terutama pada individu dengan perhatian orang yang kurang. Paparan kekerasan membuat individu rentan dalam meningkatnya risiko *cyberbullying*. Pengalaman seorang individu dengan kekerasan lingkungan sangat kuat hubungannya dengan keterlibatan dalam *cyberbullying* dengan impuls rendah. Pengalaman kekerasan baik yang dialami secara langsung maupun pada media sosial dapat mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan *cyberbullying*.

b. Persepsi

Terbentuknya persepsi *cyberbullying* ternyata terbentuk dari tiga kriteria yaitu intensionalitas, publis, dan ketidakseimbangan. Pada saat identitas moral individu rendah maka dapat berpengaruh secara tidak langsung pada penemuan persepsi *cyberbullying* melalui pelepasan moral. Persepsi seorang individu dapat berpengaruh pada penghargaan diri. Salah satu bentuk persepsi yang dapat menumbuhkan risiko *cyberbullying* adalah penghargaan tubuh atau ketidakpuasaan diri.

c. *Self-Control*

Pengendalian diri dari individu sangat diperlukan untuk meminisir keterlibatan pada *cyberbullying*. Pelaku *cyberbullying* cenderung memiliki harga diri rendah sedangkan pada korban *cyberbullying* memiliki harga diri lebih rendah dari pelaku. Di sisi inilah seorang harus memiliki pengendalian diri. Dengan pengendalian diri tinggi dapat merujuk pada tingginya kontrol perilaku dan persepsi yang lebih besar pada aspek psikologis.

Menurut Fernande Antelo & Cuadrado Gordillo (2019) korban *cyberbullying* memiliki *self-control* lebih tinggi dari pada individu yang melakukan atau pelaku *cyberbullying*.

d. Usia

Pada mulanya *self-control* yang berada pada usia anak-anak adalah kontrol eksternal yaitu orang tua. Emosional orang tua dapat menjadi awal dari seorang anak belajar mengontrol diri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya usia, bertambah pula komunitas yang dapat mempengaruhinya. Tidak hanya itu bertambahnya pengalaman sosial yang dialaminya seperti kekecewaan, kegagalan, dan respon pengendalian sehingga lama-kelamaan kontrol dapat muncul dari dalam dirinya.

e. Kontrol Psikologis

Orang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi akan percaya bahwa mereka memiliki kendali atas hidup mereka dan dapat mengatasi tekanan dalam hidup. Hal inilah yang membuat orang yang sehat secara psikologis menjadi lebih produktif dan mampu mengembangkan pengendalian diri yang berkaitan dengan tujuan hidup bagi dirinya sendiri.

f. Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial tidak lagi menjadi suatu tanda tanya. Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi terjadinya *cyberbullying*. Hal ini dikarenakan penggunaan media sosial setiap harinya kurang lebih 4 sampai 5 jam . seorang individu yang menggunakan media sosial memungkinkan dapat terkait dengan *cyberbullying*. Diprediksi kecanduan individu dalam penggunaan media sosial akan memicu munculnya *cyberbullying*.

g. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan bagian penting untuk adaptasi pribadi, sosial, dan sekolah bagi seorang individu. Keluarga merupakan sosialisasi pertama bagi seorang anak dalam mempelajari segala perilaku. Dapat dikatakan bahwa seorang anak yang tidak terlibat dalam *cyberbullying* memiliki kasih sayang, perhatian, dan pengawasan dari orang tua. Pengawasan dengan signifikan dari orang tua mampu mencegah seorang anak pada *cyberbullying*. Begitupun dengan kurangnya pengawasan dan kebebasan yang diberikan tanpa adanya kontrol dapat memicu keterlibatan seorang individu dalam *cyberbullying*. Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh siapapun terutama dalam bersosialisasi diberbagai lingkungan. Dengan baiknya dukungan sosial dapat mengurangi faktor terjadinya *cyberbullying*. Tingkat sekolah, jenis sekolah, dan ukuran kualitas sekolah sangat mempengaruhi terjadinya *cyberbullying* terutama pada sekolah kejuruan karena penggunaan sistem internet yang menjadi faktor prediposisi.

3. Dampak *Cyberbullying*

Cyberbullying tidak hanya berdampak pada korban tetapi juga pada pelaku. Menurut Hana & Suwarti (2020) menyatakan bahwa *cyberbullying* dapat memiliki efek baik korban maupun pelaku sebagai berikut:

- a. Merasa dendam, marah, dan malu ketika memposting foto dimedia sosial.
- b. Hilangnya rasa percaya diri dan kepedulian kepada lingkungan sosial.
- c. Emosional yang tidak terkontrol, sering marah-marah bahkan membalas pelaku dengan melampiaskan ke lingkungan sekitarnya.
- d. Kehilangan konsentrasi dalam melakukan sesuatu.

- e. Memblokir semua akun media sosial.
- f. Merasa kecewa dan menutup diri dari lingkungannya.
- g. Merasa benci, menangis, merasa terbebani dan takut.
- h. Merasa sakit hati sehingga berkata kasar.

4. Bentuk *Cyberbullying*

Adapun bentuk-bentuk *cyberbullying* menurut Rumra & Bety, (2021) meliputi:

- a. *Exclusion* merupakan bentuk *cyberbullying* yang mengucilkan korban dari aktifitas komunitas secara *online* misalnya mengeluarkan korban dari grup *whatsapp* tanpa alasan yang jelas dan tanpa diketahui oleh korban. Tidak hanya itu, pelaku mampu menghina, mengancam dan mendiskriminasi korban sehingga korban bisa merasa trauma ketika bergabung kembali ke grup.
- b. *Flaming* adalah kata-kata yang berupa amarah sehingga korban mendapatkan hujatan yang disampaikan secara umum. Hal ini dapat menimbulkan pertikaian bahkan dapat di terima di lingkungannya dengan negatif.
- c. *Harrasment* adalah kata-kata yang berbentuk hinaan atau cacian yang berkepanjangan dikirimkan ke korban secara pribadi. Perilaku pelaku dapat membuat korban tidak tenang, tidak nyaman, menderita dan tidak dapat konsentrasi dalam melakukan aktifitasnya.
- d. *Cyberstalking* merupakan efek dari pelaku kepada korban berupa informasi pribadi korban sering diunggah melalui media sosial sehingga pelaku dapat mengikuti korban pada kesehariannya.
- e. *Denigration* adalah pengungkapan nomor seseorang dan menyebarkan kebohongan yang mengancam yang merusak reputasi nama baik korban. Pelaku akan sering mengumbar hal yang negatif tentang pribadi dari korban.

- f. *Impersonation* adalah perilaku yang dilakukan karena adanya rasa dendam kepada korban. Hal ini berupa penyamaran pelaku menjadi seseorang untuk melakukan perundungan. Bagi pelaku ini akan menimbulkan kesenangan tersendiri ketika pelaku berhasil membuat korban cemas, takut, marah bahkan stress.
- g. *Outing* merupakan penyebaran rahasia pribadi atau privasi dari korban dengan cara berpura-pura melakukan pendekatan terhadap korban sampai pelaku mendapatkan rahasia dari korban. Bentuk ini dapat juga merusak reputasi dari individu sebagai korbannya.

B. Tinjauan Umum Tentang *Self-Control*

1. Definisi *Self-Control*

Self-control adalah kemampuan seorang individu dalam menahan respon yang dianggap tidak baik atau negatif sehingga dapat mengarahkan ke hal-hal yang baik yang bersifat positif meliputi faktor psikologis, sosial, emosi moral serta performa kerja Malihah & Alfiasari (2018). *Self-control* adalah suatu hal yang sulit dilakukan seorang individu karena memerlukan kecakapan dan kepekaan dalam membaca kondisi diri baik dari kemampuan, lingkungan serta faktor-faktor dari luar diri individu. Pengelolaan dan pengendalian faktor-faktor perilaku biasanya cenderung pada situasi menampilkan diri, melakukan sosialisasi, kemampuan mengontrol perilaku, menarik perhatian, keinginan untuk menyesuaikan perilaku agar sesuai dengan orang lain, dan sering menutupi perasaannya Ahmad (2022).

Menurut Hidayati et al. (2021) mengatakan bahwa *self-control* memiliki kaitan erat dengan emosional yang dimiliki oleh individu. Konsep pengendalian adalah pusat energi pada semua emosional dalam diri sehingga berpengaruh pada ekspresi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *self-control*

merupakan kemampuan, kecakapan, serta kepekaan individu dalam menahan diri terhadap respon negatif dan faktor-faktor baik dari sosial maupun kondisi lingkungannya.

2. Aspek-Aspek *Self-Control*

Menurut Averill dalam Asriandi, (2022) mengatakan aspek-aspek *self-control* sebagai berikut:

- a. Kontrol perilaku (*behavior control*), yaitu Kontrol perilaku, khususnya kemampuan untuk mengubah keadaan yang tidak menyenangkan, termasuk kemampuan untuk memastikan siapa yang bertanggung jawab atas keadaan tersebut. dimana orang dengan pengendalian diri yang kuat akan mampu mengendalikan dan mengatur perilaku.
- b. Kontrol kognitif (*cognitive control*), kapasitas individu untuk mengendalikan informasi yang tidak diinginkan dengan memahami, mengevaluasi, dan mengintegrasikan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau menghilangkan stress.
- c. Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*), yaitu kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu tindakan berdasarkan apa yang diyakininya.

Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (dalam Sosial & Kinerja, 2009) dimensi aspek *self control*, meliputi:

a. *Self Discipline*

Aspek ini mengacu pada kedisiplinan diri pribadi, di mana orang tersebut dapat berkonsentrasi saat menjalankan tugas dan kewajibannya serta menahan diri dari melakukan hal-hal yang dapat mengganggu fokusnya.

b. *Deliberate/nonimpulsive*

Aspek ini mengacu terhadap segala pertimbangan tertentu sehingga dapat menciptakan sikap hati-hati dan tidak tergesa-

gesa, individu yang mampu memiliki ketenangan dalam bertindak dan mengambil keputusan.

c. *Healthy Habits*

Individu mampu mengatur perilaku menjadi perilaku yang baik dan sehat. Individu dengan *health habits* mampu menolak hal-hal yang dapat merusak serta berdampak buruk bagi dirinya walaupun hal tersebut menyenangkan.

d. *Work Ethic*

Work ethic adalah kemampuan menilai tentang regulasi diri dari suatu individu dalam kehidupan sehari-harinya. Individu pada aspek ini cenderung akan menyelesaikan tugasnya tanpa terpengaruh dari faktor luar.

e. *Reliability*

Terkait dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam merancang rencana untuk tujuan tertentu. Individu dapat konsisten mengatur perilakunya dalam mencapai tujuannya.

3. Jenis-jenis *Self-Control*

Setiap individu tentunya memiliki pengendalian diri yang berbeda-beda. Ada individu yang mampu mengendalikan diri dengan baik ataupun sebaliknya.

Menurut Block, Zulkarneen (dalam Hoffman et al. (2020) berdasarkan kualitasnya kontrol diri dapat dibedakan menjadi 3 jenis, sebagai berikut:

- a. *Over control* merupakan kendali diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam berinteraksi pada situasi atau keadaan.
- b. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impuls secara tidak terkendali.
- c. *Appropriate control* merupakan kendali seseorang terhadap upaya pengendalian impuls dengan cermat.

Menurut sejumlah ahli tentang jenis-jenis *self-control* yang dipaparkan diatas disimpulkan bahwa pada dasarnya *self control* tiap individu berbeda-beda. Jika dilihat berdasarkan kualitasnya maka *self-control* dapat dibedakan menjadi 3 meliputi *over control* dimana individu cenderung menahan diri dalam interaksinya, *under control* yaitu pengendalian diri secara bebas dan *appropriate control* yaitu dimana individu dapat mengendalikan diri dengan perhitungan tertentu dan tepat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Control*

Menurut Ghufron & Risnawati dalam Supriatna (2019) membagi 2 faktor yang mempengaruhi *self-control*, sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi *self-control* adalah faktor usia. Hal ini tergantung dari cara orang tua dalam membina kedisiplinan, respon terhadap kegagalan anaknya, cara orang tua dalam mengekspresikan amarahnya merupakan langkah awal seorang anak belajar mengontrol diri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu dari lingkungannya baik dari lingkungan keluarganya maupun lingkungan sekitarnya. Peran orang tua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri pada individu.

Lebih lanjutnya faktor yang mempengaruhi *self-control* menurut Baumeister & Boden dalam (Ramadona & Mamat, 2019) sebagai berikut :

- a. Hubungan dengan orang tua, dikatakan bahwa hubungan dengan orang tua dapat membuktikan ternyata mempengaruhi *self-control* pada anaknya. Dikatakan jikalau orang tua mendidik anaknya dengan keras, otoriter serta kurang peka maka, seorang anak tidak mampu peka terhadap pengendalian

dirinya. Dengan orang tua memberikan didikan yang baik sejak dini tentunya pengendalian dirinya baik.

- b. Budaya, setiap individu yang berada dalam suatu lingkungan akan terkait oleh lingkungannya. Diketahui bahwa setiap lingkungan memiliki budaya yang berbeda-beda. Dengan demikian, tak dipungkiri bahwa individu akan dipenuhi oleh lingkungannya.

C. Hubungan Antara *Self-Control* dengan *Cyberbullying*

Menurut Gualco et al. (2022) *cyberbullying* merupakan perilaku agresif yang menggunakan media elektronik seperti komputer, *smartphone* atau perangkat lainnya yang dilakukan secara berulang kali terhadap seseorang yang dianggap tidak bisa melakukan perlawanan atas tindakan tersebut. Perilaku agresif tersebut berupa membuat atau memposting komentar kasar dalam media sosial memposting foto atau video memalukan terhadap orang lain, menyebarkan rumor, menghina dan mengirim pesan atau ancaman yang menyakitkan kepada seseorang secara *online* melalui *platform* media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *youtube*, dan *whatsapp* (C. Wang et al., 2019). Pada umumnya remaja menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dalam berinteraksi dan berbagi informasi tanpa harus bertatap muka. Namun penelitian yang dilakukan oleh Fitriansyah, (2018) yang menjelaskan dengan adanya media sosial juga mempermudah remaja untuk melakukan *cyberbullying*, bahkan remaja juga tidak segan-segan mengunggah tulisan kejam serta foto yang mengenai individu lain dengan tujuan mengintimidasi dan merusak nama baik korban sehingga korban merasa sakit hati dan malu.

Dampak dari *cyberbullying* akan lebih besar daripada *bullying* karena *cyberbullying* dapat menjangkau audiens yang lebih luas, dilakukan secara anonim, dan terjadi kapan saja (Hutson et al., 2017). Korban dari tindakan *cyberbullying* tersebut akan mengalami psikologis yang ditimbulkan seperti halnya *bullying* dimana menyebabkan harga

diri yang rendah, kegagalan sekolah, kemarahan, kecemasan, depresi, penghindaran sekolah, kekerasan di sekolah, dan bunuh diri. Hal ini tentunya sangat mungkin terjadi pada remaja karena sifatnya yang labil, yang dapat terpengaruh, atau dalam pencarian jati diri dimana remaja tidak mempertimbangkan resiko yang akan diterima atas aktivitasnya (Zhao et al., 2022).

Mengingat bahaya yang ditimbulkan oleh *cyberbullying*, *self-control* dalam situasi ini sangat penting untuk mencegah terjadinya *cyberbullying*. *Self-control* merupakan kapasitas individu ketika mengatur diri sendiri dalam berperilaku positif terhadap penyimpangan dan mengurangi dampak negatif dari perilaku intimidasi (L. Wang & Ge, 2021). Individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi maka mereka memiliki kendali penuh atas semua aspek tindakan mereka begitu juga sebaliknya apabila individu memiliki *self-control* rendah maka individu tersebut tidak dapat mengontrol seluruh hal yang menyakut dengan perilakunya sehingga secara langsung meningkatkan risiko ketegangan dan kemudian memungkinkan munculnya *cyberbullying* (Malihah & Alfiasari, 2018).

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

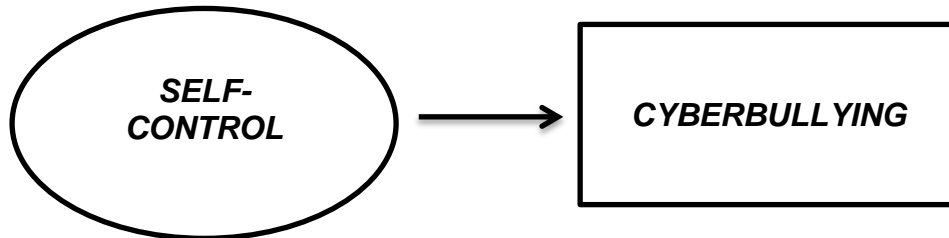
A. Kerangka Konseptual

Cyberbullying ialah salah satu bentuk *bullying* dalam dunia maya. *Cyberbullying* merupakan perilaku agresif berupa tindakan menghina, mengancam, memperlakukan, atau merendahkan seseorang secara berulang dan disengaja dengan mengirimkan pesan teks, foto, atau video melalui teknologi digital lainnya. *Cyberbullying* disebabkan oleh beberapa faktor seperti pesatnya perkembangan teknologi dengan hadirnya jaringan internet seperti media sosial, *games online*, *email*, ruang obrolan pribadi yang telah menjadi sarana untuk membuat banyak orang berinteraksi dalam dunia maya. *Cyberbullying* dipicu oleh kurangnya *self-control* dari remaja tersebut sehingga pelaku selalu berusaha untuk mengganggu korbannya.

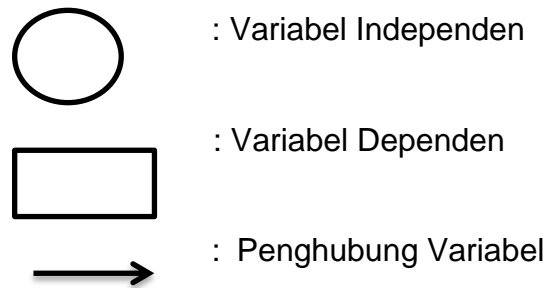
Dengan demikian *self-control* adalah sikap dan perilaku individu dalam mengendalikan diri sebelum memutuskan sesuatu dengan mempertimbangkan dengan matang. Individu yang memiliki *self-control* yang tinggi mampu menerapkan cara-cara berperilaku yang positif dalam keadaan apapun. *self-control* yang tinggi mampu mengarahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan efek dari keputusan yang diambil. Sebaliknya, *self-control* yang kurang cenderung mengarahkan individu memiliki perilaku *cyberbullying* yang tinggi tanpa memikirkan efek konsekuensi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah : Ada hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Independen : <i>Self-Control</i>	<i>Self-Control</i> merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku, kognitif, dan keputusan dalam mengambil langkah yang tepat serta menghasilkan pengaruh positif.	a. Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>) b. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>) c. Kontrol keputusan (<i>decision control</i>)	Kuesioner	Ordinal	Self-Control Tinggi Skor 29-57 Rendah skor 0-28
2.	Variabel Dependen : <i>Cyberbullying</i>	Perundungan dunia maya (<i>cyberbullying</i>) merupakan tindakan penyalahgunaan teknologi dengan menulis teks atau mengunggah gambar serta video tentang orang lain dengan tujuan untuk mengintimidasi, mempermalukan atau mengancam.	a. <i>Flamming</i> b. <i>Harassment</i> c. <i>Cyberstalking</i> d. <i>Denigration</i> e. <i>Impersonation</i> atau <i>maquerading</i> f. <i>Outing and Trickery</i> g. <i>Exclusion</i>	Kuesioner	Ordinal	Tinggi Skor 65-96 Sedang Skor 33-64 Rendah Skor 0-32

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif *observasional analitik* dan menggunakan desain *cross sectional study*, yaitu dimana desain penelitian yang digunakan untuk mengukur data variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang bersamaan yang bertujuan untuk melihat hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar (Rukminingsih et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Makassar, dikarenakan penelitian dengan judul hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* bahwa belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 6 Februari sampai dengan 10 Februari 2023.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang menjadi tempat yang akan diperoleh data (Rahmadi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas XI, XII, dan XIII di SMKN 7 Makassar yang berjumlah 500 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang karakteristiknya sedang diselidiki, dan dianggap bisa mewakili populasi secara keseluruhan (Rahmadi, 2021). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability*

sampling dengan pendekatan *propotional stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan jika populasi tidak homogen yang memiliki strata (kedudukan) atau lapisan yang heterogen (bertingkat) dan jumlah unit dalam strata jumlahnya tidak sama.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan jumlah populasi

z : nilai standar normal untuk a (1.96)

p : perkiraan proporsi (0.5)

q : 1-p (0,5)

d : taraf signifikan yang dipilih (5% = 0.05)

Sehingga besar sampel adalah :

$$n = \frac{500 \cdot (1.96)^2 \cdot (0.5) \cdot (0.5)}{(0.05)^2 (500-1) + (1.96)^2 (0.5) \cdot (0.5)} = \frac{480.2}{2,2079}$$

n = 217 responden

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini berjumlah 217 responden. Untuk menentukan jumlah sampel perkelas maka menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : besar sampel pada masing-masing tingkat (i= I, II, III)

N : besar populasi

n : besar sampel secara keseluruhan

N_1 : besar populasi pada masing-masing tingkat

Sehingga besar sampel pada masing-masing kelas adalah :

$$\text{Kelas 10} = n_1 = \frac{168}{500} \times 217$$

$$n_1 = 73 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas 11} = n_1 = \frac{152}{500} \times 217$$

$$n_1 = 66 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas 12} = n_1 = \frac{180}{500} \times 217$$

$$n_1 = 78 \text{ sampel}$$

Kriteria sample sebagai berikut, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan untuk layak diteliti, antara lain:

- 1) Siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat disertakan atau tidak layak diteliti, antara lain:

- 1) Siswa yang tidak hadir (sakit, alpa, dan izin) pada saat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel.

1. Skala *Self-Control*

Kuesioner diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Maulindar (2021) mahasiswa Universitas Islam Negeri AR- Raniry Banda Aceh dan telah dilakukan uji valid menggunakan teknik *Content Validity Ratio* (CVR) dengan koefisien validitas dan uji reabilitas dengan teknik dengan koefisien validitas $\alpha = 0,977$ yang terdiri dari 19 pertanyaan untuk mengetahui *Self-Control* dengan penilaian jika jawaban Sangat Sesuai (SS) nilai 3, jawaban Sesuai (S) nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) nilai 1, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) nilai 0, untuk pernyataan positif sedangkan penilaian pernyataan negatif sebaliknya. Skor tertinggi = 57 dan terendah = 28.

Table 4.1
Sebaran Nomor Item Perilaku *Cyberbullying*

No	Aspek	Item		JML
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mengontrol Perilaku (behavioral control)	1, 2, 3, 4	5	5
2.	Mengontrol Kognitif (cognitif control)	6,7,8,9,10,12,13	11, 14	9
3.	Mengontrol keputusan (decision control)	15,16,17,19	18	5
Total		15	4	19

2. Skala Perilaku *Cyberbullying*

Kuesioner diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Maulindar (2021) mahasiswa Universitas Islam Negeri AR- Raniry Banda Aceh. Terdapat 30 pernyataan dengan penilaian jika jawaban Sangat Sesuai (SS) nilai 3, jawaban Sesuai (S) nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) nilai 1, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) nilai 0, untuk pernyataan positif sedangkan penilaian

pernyataan negatif sebaliknya. Skor tertinggi = 96 dan skor terendah = 32.

Table 4.2
sebaran nomor item *self-control*

No	Aspek	Item		JML
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Flamming</i>	1, 2, 4, 6	3, 5, 7	7
2.	<i>Harassment</i>	8, 10	9	3
3.	<i>Cyberstalking</i>	11, 12, 14	13, 15	5
4.	<i>Denigration</i>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	23	8
5.	<i>Impersonation atau masquerading</i>	24	25	2
6.	<i>Outing and Trickery</i>	26, 27, 28, 30	29	5
7.	<i>Exclusion</i>	31	32	2
Total		22	10	32

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian di STIK Stella Maris Makassar yang ditujukan pada Dinas Pendidikan Proinsi Sulawesi Selatan untuk mengeluarkan surat izin penelitian ke SMKN 7 Makassar pada bulan februari 2023.
2. Setelah surat izin dari dinas pendidikan keluar, peneliti ke SMKN 7 Makassar untuk memasukkan surat dari dinas pendidikan dan menunggu konfirmasi persetujuan dari pihak sekolah.
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pendataan siswa-siswi dengan masuk ke kelas-kelas dan memilih calon responden berdasarkan dengan kriteria inklusi.
4. Peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan kepada responden tentang pengertian, tujuan, manfaat, prosedur, serta hak dan kewajiban.

5. Jika bersedia dan terpilih menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.
6. Setelah responden mengisi *informed consent*, peneliti membagikan kuesioner pada responden dengan memberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk melakukan pengisian kuesioner.
7. Jika semua kuesioner sudah lengkap maka peneliti mencatat seluruh hasil yang didapatkan.
8. Setelah data didapatkan, kemudian data diolah dengan cara memberikan kode dan disusun secara sistematis.

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Menurut Afriza (2021) Data yang terkumpul akan diolah pengolahan oleh peneliti dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 25*, kemudian diolah menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan editing yang merupakan proses pengecekan terhadap kelengkapan data, memeriksa kembali data atau jawaban terhadap kuesioner yang telah diserahkan kepada responden. apabila terdapat ketidaksesuaian, maka dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Dalam tahap ini, peneliti akan memberikan kode pada data yang didapat untuk mengklasifikasi data berdasarkan kategori hasil penelitian.

3. Proses Data (*Processing*)

Processing data dilakukan agar data dapat dianalisis. *Processing data* dilakukan dengan cara memasukkan data (*data entry*) dari kuesioner ke paket program komputer yang dapat digunakan untuk pemrosesan data. Program yang digunakan adalah paket program *SPSS for window's versi 25*.

4. Menyusun Data (*Tabulasi*)

Tahap ini dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu variabel independen (*self-control*) dan variabel dependen (perilaku *cyberbullying*). Setelah itu dilakukan data tabulasi untuk mendapatkan frekuensi dari variabel.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan rekomendasi dari pihak institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan mengajukan surat permohonan kepada instansi tempat diadakannya penelitian yaitu di SMKN 7 Makassar (Haryani & Setiyobroto, 2022).

1. *Informed Consent*

Informed consent ialah bentuk lembar persetujuan antara responden dengan peneliti. Sebelum responden diberikan lembar *Informed consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan serta prosedur dan hak dari responden sehingga maksud dan tujuan, serta manfaat peneliti dapat di mengerti oleh responden. Lembar persetujuan yang diberikan dan telah memenuhi kriteria inklusi. Setelah itu saat responden bersedia maka peneliti meminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Tetapi apabila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga nama baik serta kerahasiaan responden dengan peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi diberikan inisial atau kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data pribadi responden tidak akan dipaparkan secara terbuka. Data tentang responden tidak akan disebar luaskan dan setelah digunakan untuk kepentingan penelitian maka data akan dimusnahkan.

4. **Beneficence (Manfaat)**

Peneliti ini menjelaskan tentang hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja sehingga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi responden ataupun bagi para masyarakat lain untuk mengatasi masalah perilaku *cyberbullying*.

5. **Non-maleficence (Tidak Merugikan)**

Non-maleficence atau tidak merugikan artinya peneliti akan menentang kesenjangan dalam proses penelitian yang dapat merugikan peneliti, responden, dan individu yang terlibat.

6. **Veracity (Kejujuran)**

Informasi yang digunakan adalah benar dan tidak mengandung kebohongan bagi responden.

7. **Justice (Keadilan)**

Justice atau keadilan berarti peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

H. **Analisa Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu menggunakan metode komputer program *SPSS versi 25 windows*.

1. **Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik *self-control* dengan perilaku *cyberbullying*. Kemudian keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. **Analisis Bivariat**

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen (*self-control*) terhadap variabel dependen (*cyberbullying*) pada remaja di SMKN 7 Makassar.

Uji yang digunakan ialah *chi-square* untuk melihat adanya hubungan antara 2 variabel dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$.

Dengan interpretasi hasil berdasarkan nilai p yaitu :

- a. Apabila nilai $p < 0,05$ maka, H_a diterima H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara *self-control* dengan *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.
- b. Apabila nilai $p \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara *self-control* dengan *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 7 Makassar pada tanggal 01 Februari sampai dengan 10 Februari 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified random sampling* dan jumlah responden 217 remaja. Pengumpulan data dengan menggunakan *kuesioner self-control* sebanyak 19 pertanyaan dan perilaku *cyberbullying* sebanyak 32 pertanyaan.

Pengolahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for Windows* versi 25, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji *statistik chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan, apabila $p \geq \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan dan jika $p < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah SMKN 7 adalah salah satu sekolah negeri yang berada di pusat kota Makassar yang terletak di Jalan Ince Nuridin No.35 kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

SMKN 7 Makassar memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan, sanitasi guru dan sanitasi siswa. Sekolah SMKN 7 Makassar memiliki empat jurusan kompetensi keahlian yaitu rekayasa perangkat lunak, perawatan sosial, akutansi, dan administrasi perkantoran.

Adapun Visi Misi SMKN 7 Makassar yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Visi

SMKN 7 Makassar memiliki Visi: “Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang berstandar nasional yang bersinergi dengan dunia industri dan dunia usaha serta peduli dan berbudaya lingkungan, sehingga mampu meluluskan insan berakhlak mulia, cerdas, unggul dalam prestasi, dan berjiwa entrepreneur”.

b. Misi

- 1) Melakukan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa (intaq) baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menyadari potensi dirinya dan mengembangkan dengan secara sebaik-baiknya.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya masyarakat Indonesia yang peduli dengan lingkungan.
- 4) Memanfaatkan dan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada, berupaya melengkapinya, guna mengembangkan sekolah sebagai tempat belajar dan latihan bagi peserta didik serta memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat.
- 5) Menjalin hubungan kerjasama dengan institusi terkait dan DU/DI terkait dengan program profesi yang ada.
- 6) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan dikalangan warga sekolah.
- 7) Mengembangkan pendidikan karakter pada peserta didik agar dapat lulus sebagai pribadi yang bertanggung jawab.

3. Karakteristik Responden

Table 5.1
Frekuensi Distribusi Karakteristik Responden Kelompok Remaja
SMKN 7 MAKASSAR

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
15-16 Tahun	101	46.5
17-18 Tahun	116	53.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	17.5
Perempuan	179	82.5
Kelas		
X	73	33.6
XI	65	30.0
XII	79	36.4
Jurusan		
Administrasi Perkantoran	83	38.2
Akutansi	23	10.6
Rekayasa Perangkat Lunak	42	19.4
Perawatan Sosial	69	31.8
Total	217	100

Sumber : *data primer, 2023*

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa 217 respon yang dijadikan sebagai sampel, Kelompok Umur dominan responden berumur 17-18 tahun sebanyak 116 remaja (53,5%), Kelompok jenis kelamin dominan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 179 remaja (82,5), sedangkan pada kelompok kelas terdapat dominan responden kelas XII sebanyak 79 remaja (36,4%), dan untuk kelompok jurusan terdapat responden dominan jurusan administrasi perkantoran sebanyak 83 remaja (38,2%).

4. Hasil Analisa Data

a. Analisa Univariat

1) *Self-Control*

Table 5.2

Distribusi frekuensi berdasarkan *self-control* pada remaja di SMKN 7 Makassar

Self-Control	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	85	39,2
Rendah	132	60,8
Total	217	100.0

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5.2 dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa SMKN 7 Makassar dengan jumlah 217 responden, diperoleh gambaran bahwa yang memiliki *self-control* tinggi sebanyak 85 responden (39,2%) dan remaja dengan *self-control* rendah sebanyak 132 responden (60,8%).

2) *Perilaku Cyberbullying*

Table 5.3

Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku *cyberbullying* pada siswa sekolah SMKN 7 Makassar

Perilaku Cyberbullying	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	34	15,7
Sedang	110	50,7
Tinggi	73	33,6
Total	217	100,0

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa SMKN 7 Makassar dengan jumlah 217 responden diperoleh gambaran tentang perilaku *cyberbullying* pada siswa. Data yang diperoleh yaitu siswa yang mengalami perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang sebanyak 110 responden (50,7%), perilaku *cyberbullying* pada kategori tinggi sebanyak

73 responden (33,6%) dan remaja yang mengalami perilaku *cyberbullying* rendah sejumlah 34 responden (15,7%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 5.4

Analisa hubungan *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar

Self-Control	Perilaku Cyberbullying								Nilai ρ
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	24	11,1	41	18,9	20	9,2	85	39,2	0,000
Rendah	10	4,6	69	31,8	53	24,4	132	60,8	
Total	34	15,7	110	50,7	73	33,6	217	100,0	

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa di SMKN 7 Makassar hasil diperoleh menunjukkan bahwa *self-control* kategori tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah sebanyak 24 responden (11,1%), *self-control* pada kategori tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang sebanyak 41 responden (18,9%) dan *self-control* kategori tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori tinggi sebanyak 20 responden (9,2%). Sedangkan *self-control* kategori rendah dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah 10 responden (4,6%), *self-control* kategori rendah dengan perilaku *cyberbullying* sedang sebanyak 69 responden (31,8%), dan *self-control* kategori rendah dengan perilaku *cyberbullying* kategori tinggi sebanyak 53 responden (24,4%).

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* dengan table 2x3, dan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai $\rho=0,000$. Apabila nilai $\rho < \alpha$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, yang dilakukan pada remaja di SMKN 7 Makassar dengan jumlah responden sebanyak 217 remaja diketahui bahwa ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja SMKN 7 Makassar. Hasil ini didukung dengan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh dengan nilai $p=0,000$ yang berarti $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak, artinya ada hubungan antara *self-control* dengan *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.

Hasil peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulan & Wulandari, (2021) dengan judul pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja penggunaan media sosial anonim pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga hasil diperoleh dalam penelitiannya yaitu terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja, dimana semakin tinggi kontrol diri pada remaja akan menurunkan kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devia & Pratama (2021) dengan judul hubungan *antara self-control* dengan perilaku *cyberbullying* dimedia sosial pada remaja menyatakan bahwa ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* yang berjumlah 103 responden dengan rentang usia 15-22 tahun yang diteliti diperoleh nilai $-0,496$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberbullying*, artinya bahwa semakin negatif *self-control* maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* pada remaja. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Peker, (2019) menunjukkan bahwa *self-control* memberikan pengaruh kuat terhadap *cyberbullying*.

Menurut teori Malihah & Alfiasari (2018) *self-control* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku dengan mempertimbangkan segala sesuatu sebelum menentukan suatu

pilihan. Dimana salah satu faktor yang dapat menyebabkan remaja melakukan perilaku *cyberbullying* disebabkan karena rendahnya *self-control*. Remaja dengan *self-control* rendah cenderung melakukan *cyberbullying* disebabkan karena remaja sulit mengendalikan diri saat berada diberbagai situasi dan bertindak sesuai dengan keinginannya tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang terjadi (Ramadani, 2018). Salah satunya tindakan remaja saat menggunakan media sosial yaitu tanpa memikirkan akibat yang terjadi remaja berani memberikan komentar dengan kata-kata kasar, mengupload berbagai konten yang dapat merugikan seseorang bahkan berani memberikan komentar maupun pesan yang mengandung unsur kekerasan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di SMKN 7 Makassar, ditemukan mayoritas remaja yang memiliki *self-control* pada kategori rendah dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang 69 responden hingga tinggi sebanyak 53 responden. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Migunani, (2021) menemukan bahwa sebagian besar kontrol diri siswa relatif rendah sebanyak (32%) dan sebagian besar siswa dilaporkan terlibat dalam *cyberbullying* sebanyak (52%) artinya kontrol diri dalam kategori rendah dengan perilaku *cyberbullying* dalam kategori tinggi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-control* berdampak signifikan terhadap perilaku *cyberbullying*.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Putri & Lisnawati (2020) bahwa remaja dengan *self-control* diri rendah akan cenderung berperilaku agresif, dan sering memprioritaskan kebutuhannya sendiri tanpa memperdulikan perasaan orang lain. Hal tersebut dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa remaja yang menunjukkan *self-control* pada kategori rendah dan perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang hingga tinggi disebabkan karena remaja mengalami kesulitan mempertahankan *self-control* ketika menghadapi keadaan yang menantang dan cenderung bertindak berdasarkan dorongan hati tanpa

memikirkan akibatnya. Remaja yang memanfaatkan media sosial tanpa mempertimbangkan dampak yang bisa timbul ketika berani berkomentar yang menyinggung, mengupload foto yang dapat mengejek orang lain dan bahkan berani mengeluarkan seseorang melalui *group whatsapp*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rumra & Bety, (2021) bahwa mayoritas siswa telah terlibat dalam *cyberbullying* melalui bentuk *flaming* 60,5%, *harrasment* 39,5% *cyber talking* 10,5%, *denigration* 7,9% *impersonation* 18,4%, *outing* 5,3% dan *exclusion* 65,8%. Hal tersebut juga didukung oleh Shadmanfaat et al., (2018) menyatakan bahwa individu yang memiliki *self-control* rendah secara signifikan menunjukkan perilaku *cyberbullying*. Disamping itu remaja yang memiliki *self-control* rendah dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah karena remaja mampu dalam mengontrol suatu hal serta mempertimbangkan suatu tindakan sebelum melakukan tindakan tersebut.

Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan responden dengan *self-control* pada kategori tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang sebanyak 41 responden dan kategori tinggi sebanyak 20 responden. Hal ini bertentangan dengan penelitian Migunani, (2021) yang menemukan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dengan *self-control* pada kategori tinggi rata-rata mengalami perilaku *cyberbullying* dengan kategori sedang hingga tinggi, tetapi jumlahnya tetap rendah dibandingkan dengan remaja *self-control* pada kategori rendah. Sehingga remaja dengan *self-control* tinggi akan lebih kecil kemungkinan melakukan ataupun mendapatkan tindakan *cyberbullying*.

Menurut asumsi peneliti, remaja dengan *self-control* tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori sedang dan tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia remaja belum memiliki

banyak pengalaman dan memiliki keterbatasan dalam pengaturan diri dan tahap perkembangan psikososial, pada usia ini mereka belum sepenuhnya mampu mengendalikan diri sepenuhnya dan belum dapat mengatur dirinya secara maksimal sehingga memungkinkan remaja melakukan perilaku yang menyimpang (Migunani, 2021). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian, para remaja yang melakukan perilaku *cyberbullying* awalnya hanya menganggap tindakan yang mereka lakukan tersebut hanya sebatas candaan atau aspek hiburan semata namun tanpa menyadari dengan adanya hal tersebut merupakan hal yang dapat mengarahkan remaja pada perilaku *cyberbullying*.

Sedangkan responden dalam penelitian ini dengan *self-control* pada kategori tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 responden. Hal ini disebabkan karena remaja yang dengan *self-control* yang tinggi maka lebih cenderung menghindari perilaku menyimpang seperti halnya *cyberbullying*. Remaja yang mempunyai *self-control* tinggi dengan perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah mampu menahan dirinya untuk tidak melakukan perilaku yang buruk dan mengalihkan emosinya yang harusnya tidak ditempatkan di dunia maya (Putri & Lisnawati, 2020). Remaja yang memiliki *self-control* yang tinggi cenderung mampu mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka dan mampu berpikir tentang bagaimana pikiran, perilaku, dan keputusan yang mereka ambil tidak dapat merugikan orang lain. Remaja dengan tingkat *self-control* yang tinggi akan mengarahkan tingkah lakunya ke arah yang lebih positif dan membawa manfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain, serta dalam membuat keputusan yang bijaksana terutama saat menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dari berbagai sumber tersebut maka menurut asumsi peneliti, adalah bahwa *self-control* yang lebih rendah mengarah pada perilaku *cyberbullying* yang lebih tinggi

dan sebaliknya *self-control* yang lebih tinggi mengarah pada perilaku *cyberbullying* yang rendah. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yang tidak mendukung teori yang dikemukakan seperti remaja dengan *self-control* pada kategori tinggi rata-rata mengalami perilaku *cyberbullying* dengan kategori sedang hingga tinggi tetapi jumlahnya tetap rendah dibandingkan dengan remaja *self-control* pada kategori rendah. Sehingga remaja dengan *self-control* tinggi akan lebih kecil kemungkinan melakukan ataupun mendapatkan tindakan *cyberbullying*. Oleh karena itu remaja perlu memperhatikan perilaku khususnya dalam penggunaan media sosial sehingga remaja mampu mengontrol diri agar tidak melakukan perilaku *cyberbullying*.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki banyak keterbatasan yang dialami selama penelitian, yaitu:

1. Adanya ketidaksesuaian waktu penelitian dengan jadwal yang ditetapkan sebelumnya karena adanya bencana banjir yang menyebabkan sekolah libur sehingga waktu penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Adanya keterbatasan penelitian ketika peneliti menggunakan kuesioner yaitu, terkadang jawaban dan tanggapan responden tidak mencerminkan situasi yang sebenarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 217 responden pada remaja di SMKN 7 Makassar pada tanggal 1 Maret sampai dengan 10 Maret 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar masih dalam kategori sedang.
2. *Self-control* pada remaja di SMKN 7 Makassar pada umumnya memiliki *Self-control* yang masih kurang.
3. Terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja diharapkan lebih mengembangkan *self-control* dalam mengolah penggunaan media sosial, sehingga mereka dapat menahan perasaan atau keinginan mereka agar dapat membantu mengurangi perilaku *cyberbullying*.

2. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan agar hasil peneliti ini dapat menjadikan sebagai masukan bagi SMKN 7 Makassar terkait *self-control* dengan *cyberbullying* dikalangan remaja, sehingga remaja terhindar dari perilaku *cyberbullying*. Oleh karena itu, perlu adanya promosi kesehatan terkait etika dalam menggunakan media sosial agar perilaku tersebut tidak terjadi di lingkungan remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa disarankan agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan edukasi dengan pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, U. (2021). *Konsep dasar biostatistika*. Kediri : Cv. Pelita Medika.
- Ahmad, H. (2022). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konselin*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495>
- Antama, F., Zuhdy, M., & Purwanto, H. (2020). Faktor Penyebab Cyberbull ying yang dilakukan oleh Remaja di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 182-202. <https://doi.org/10.18196/jphk.1210>.
- APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. In *Apji.or.Od* (Issue June, p.1 0). [https://www.dns.net.id/identik_sedot.php?file=Survei Profil Internet Indonesia 2022.pdf&id=34](https://www.dns.net.id/identik_sedot.php?file=Survei%20Profil%20Internet%20Indonesia%202022.pdf&id=34)
- APJII, B. (2020). Apjii. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia* (Vol. 74, p. 1). <https://apjii.or.id/content/read/104/503/Buletin-Apjii-Edisi-74---November-2020>
- Asriandi. (2022). *Psikologi Sosial*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Bulan, M. A. I. C., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Pengguna Media Sosial Anonim. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 497-507. <https://doi.org/10.20473/bbrpkm.v1i1.25127>
- Chang, V. (2021). Inconsistent Definitions of Bullying : A Need to Examine People's Judgments and Reasoning about Bullying and Cyberbullying . *Human Development*, 65(3), 144-159. <https://doi.org/10.1159/000516838>
- Coric, M. K., & Kastelan, A. (2020). Bullying through the internet-cyberbull ying. *Psychiatria Danubina*, 32, 269-272. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32970646/>
- Devia, M. V., & Pratama, M. (2021). Hubungan Antara Self Control dengan Perilaku Cyberbullying di Media Sosial pada Remaja. *Nusantara: Jurna l Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 227-. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i3.2021.227-237>
- Dewi, H. A., Suryani, & Sriati, A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cyberbullying Pada Remaja: A Systematic Review. *Journal of Nursing Care*, 3(2), 128–141. <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477>

- Efianingrum, A., Dwiningrum, S. I. A., & Nurhayati, R. (2021). Cyberbullying pelajar SMA di media sosial: Prevalensi dan rekomendasi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 144-153. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38300>
- Faradilla, D. (2020). Kontrol diri dengan ketergantungan internet pada remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 590. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.556>
- Fernandez-Antelo, I., & Cuadrado-Gordillo, I. (2019). Moral disengagement as an explanatory factor of the polyvictimization of bullying and cyberbullying. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph16132414>
- Fiddiana, N., & Priyambodo, B. (2021). Hubungan Pengendalian Diri dengan Cyberbullying di SMA Swasta X Bogor. 2021(ICoPsy), 255-266. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i1.10216>
- Fitransyah, R. R. (2018). Perilaku Cyberbullying dengan Media Instagram pada remaja di Yogyakarta. 36-48. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jnp/article/view/5166/4053>
- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 32-42. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/533/499>
- Goran, P. D., Gayatri, A. M., & Kurniadi, F. (2020). Pengaruh CyberBullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma 4 Cipayung. *Jurnal pendidikan Dompot Dhuafa*, 10(2), 37-42. <https://journal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/224>
- Gualco, B., Focardi, M., Defraia, B., & Calvello, P. (2022). Cyberbullying victimization among adolescents: results of the International self-report delinquency study 3. *International Journal of Adolescence and Youth*, 27(1), 125-134. <https://doi.org/10.1080/02673843.2022.2037442>
- Han, Z., Wang, Z., & Li, Y. (2021). Cyberbullying Involvement, Resilient Coping, and Loneliness of Adolescents During Covid-19 in Rural China. *Frontiers in Psychology*, 12(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.664612>
- Hana, D. R., & Suwarti, S. (2020). Dampak Psikologis Peserta Didik yang Menjadi Korban Cyber Bullying. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(11), 20–28. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7685>

- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/Modul Etika Penelitian Isbn.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/Modul%20Etika%20Penelitian%20Isbn.pdf)
- Hidayati, J., Widiyanti, E., & Nurlianawati, L. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 429-436. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Hoffman, J. D., Hoffman, J. D., & Frankel, S. (2020). Self control dalam menekan perilaku Sosial Anxiety Pada Remaja. *Numerical Methods for Engineers and Scientists*, 10(December), 44-45. <https://doi.org/10.1201/9781315274508-20>
- Hutson, E., Kelly, P. S., & Militello, L. K. (2017). *Systematic Review of Cyberbullying Interventions for Youth and Parents With Implications for Evidence-Based Practice*. 1–7. <https://doi.org/10.1111/wvn.12257>
- Jannah, A. T., & Setiawati, D. (2019). Bullying Relasional Pada Siswa Di Sekolah. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49-58. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/48323/40345>
- Malihah, Z., & Alfiasari. (2018a). Cyberbullying among Teenager and Its Relationship with Self-Control and Parents-Child Communication. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(2), 145-156. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/22687/18790>
- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018b). Perilaku Cyberbullying pada Remaja dan Kaitannya dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(2), 145-156. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>
- Manto, O. A. D., Nitto, P. J. B., & Wulandari, D. (2020). Kejadian Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin Timur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(2), 254-4058. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i2.629>
- Maulindar. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Di Banda Aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/23084/1/Maulidar%2C160901137%2CFPSI%2CPSI%2C.pdf>
- Migunani, H. C. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Cyberbullying Pada Remaja Pengguna Game Online. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-12. <http://eprints.ums.ac.id/90373/>

- Nur sakinah arif, & Refani, A. reza. (2020). *Dampak Cyberbullying terhadap Kesehatan Mental Korban*. December. https://www.researchgate.net/publication/346523791_Dampak_Cyberbullying_terhadap_Kesehatan_Mental_Korban
- Peker, A. (2019). An Examination of the Relationship Between Self-Control and Cyber Victimization in Adolescents. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, 2019(67), 1–15. <https://doi.org/10.14689/ejer.2017.67.1>
- Purwasih, R., Dharmayana, I. W., & Sulian, I. (2018). Hubungan Kompetensi Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa Smk Bengkulu Utara. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 52-59. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.52-59>
- Putri, R. rasmita swasta, & Lisnawati. (2020). Perilaku Perundungan di Dunia Maya Siswa Ditinjau dari Kualitas Kelekatan Teman Sebaya dan Kontrol Diri. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 68-76. <https://doi.org/10.21009/jppp.092.04>
- Rahmadi. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Suka - Press.
- Ramadani, F. S. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Cyberbullying Pada Remaja. <https://Medium.Com/>, 609, 1–10.
- Ramadona, D. M., & Mamat, S. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65-69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98-111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>
- Rumra, S. N., & Bety, R. A. (2021). Perilaku Cyberbullying Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 3(1), 41-52. <https://jurnal.rs.amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/32>
- Sakban, A. (2020). *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*. November. https://www.researchgate.net/publication/345327291_Pencegahan_Cyber_Bullying_di_Indonesia

- Shadmanfaat, S. M., Jordan Howell, C., Muniz, C. N., Cochran, J. K., Kabiri, S., & Richardson, D. A. (2018). The predictive ability of self-control and differential association on sports fans' decision to engage in cyberbullying perpetration against rivals. *International Journal of Cyber Criminology*, 12(2), 362-375. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3365618>
- Triyono, & Rimadani. (2019). Dampak Cyberbullying di Media Sosial pada Remaja dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), XX-XX. <https://doi.org/10.24036/0096kons2019>
- Unicef. (2020). *Cyberbullying : Apa itu dan bagaimana menghentikannya*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>
- UNICEF. (2019). *UNICEF: 70% remaja dunia jadi korban kekerasan online*. 06 02 2019. <https://www.aa.com.tr/id/dunia/unicef-70-remaja-dunia-jadi-korban-kekerasan-online/1385034>
- Wang, C., Musumari, P. M., Techasrivichien, T., Suguimoto, S. P., Tateyama, Y., Chan, C., Ono-kihara, M., Kihara, M., & Nakayama, T. (2019). *Overlap of traditional bullying and cyberbullying and correlates of bullying among Taiwanese adolescents : a cross-sectional study*. 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-8116-z>
- Wang, L., & Ge, T. (2021). Does victimization predict cyberbullying perpetration? Examining depression as a mediator and self control as a moderator. *Personality and Individual Differences*, 183(January), 111135. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111135>
- WHO. (2018). *Adolescent health*. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
- Widodo, S. T. M., & Vio, N. (2019). Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(1), 67-75. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/256/219>
- Zhao, L., Wu, Y., Huang, X., & Zhang, L. (2022). *Network Anonymity and Cyberbullying among Chinese Adolescents : A Moderated Mediation Model*. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020637>

Lampiran 2 Surat Lembar Bimbingan Konsul

LEMBAR BIMBINGAN KONSUL













Nama dan Nim : 1. Helda Pranata Kadang Lebang (C1914201076)
 2. Imelda Mellolo (C1914201077)
















Program : S1 Keperawatan






Judul Skripsi : "Hubungan *Self-Control* Dengan Perilaku
Cyberbullying Pada Remaja Di SMKN 7
 Makassar"

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes.

NIDN : 0918087701

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing I
			I	II	
1.	12 Oktober 2022	Konsul Pengajuan Judul			
2.	13 Oktober 2022	Konsul Judul (ACC) :Hubungan <i>Self- Control</i> Dengan <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja Di SMKN 7 Makassar.			
3.	28 Oktober 2022	Konsul BAB I sampaiBAB II • Pada latar belakang tambahkan data awal <i>cyberbullying</i> • Tambahkan tujuan khusus • Tambahkan manfaat peneliti akademik dan manfaat peneliti Praktis			
4.	28 November 2022	Konsul BAB I sampaiBAB II • ACC BAB I dan II • Lanjut BAB III			

5.	07 Desember 2022	Konsul BAB I & BABIV <ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan NIDN • Penulisan Kata pengantar • Tambahkan Penjelasan Bullying • Perhatikan pengetikan • Tambahkan referensi • Perbaiki definisi operasional • Susunan skor • Populasi • Rumus penentuan sampel 			
6.	12 Desember 2022	Konsul BAB I & BABIV <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pengetikan menggunakan tulisan miring pada bahasa asing • Gelar dan tgl Kata pengantar • Perbaiki skor pada bab 3 • Perbaiki instrumen • penelitian 			
7.	13 Desember 2022	ACC BAB I, II, III, DAN IV			
8.	6 Maret 2023	BAB V Hasil penelitian			
9.	11 Maret 2023	BAB V <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian • Pembahasan 			

10.	29 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa Univariat dan Bivariat • Pembahasan • Keterbatasan peneliti 			
11.	31 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan peneliti • BAB VI simpulan dan saran 			
12.	3 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Tabel karakteristik responden 			
13.	4 April 2023	ACC BAB V DAN VI			

LEMBAR BIMBINGAN KONSUL










Nama dan Nim : 1. Helda Pranata Kadang Lebang (C1914201076)
 2. Imelda Mellolo (C1914201077)

Program : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : "Hubungan *Self-Control* Dengan Perilaku
Cyberbullying Pada Remaja Di SMKN 7
 Makassar"

Pembimbing 1 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep
 NIDN : 0931126345

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing II
			I	II	
1.	29 Oktober 2022	Konsul Penulisan BAB I <ul style="list-style-type: none"> • Bold & spasi judul • Penulisan referensi • Ukuran logo • Halaman • Perbaiki margin 4, 4, 3, 3 			
2.	25 November 2022	Konsul Penulisan BAB I-BAB II Perbaiki spasi <ul style="list-style-type: none"> • Blod sub judul derajat 2 • Penggunaan kata asing ditulis miring 			
3.	29 November 2022	Konsul penulisan BAB II-BAB IV <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan spasi kata pengantar dan bab 2 yaitu spasi 2 • Kata asing di bab 1 ditulis miring • Perbaiki penulisan daftar isi dan spasi 			

4.	28 November 2022	Revisian Penulisan BAB I-BAB IV. <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan referensi pada awal kalimat danakhir kalimat • Spasi sampul • Spasi untuk judul derajat I,II,III • Penyusunan pemberiam nomor judul dan sub judul • Tabel terbuka • Perhitungan skor • Lengkapi kata pengantar, dll. 			
5.	07 Desember 2022	Konsul Penulisan BAB I Konsul Revisian Penulisan BAB I - IV. <ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan fenomena <i>cyberbullying</i> di sulawesi selatan • Perhatikan pengetikan • Perhatikan spasi kalimat • Penulisan nama referensi • Penggunaan huruf • Kapital 			
6.	12 Desember 2022	Konsul BAB I & BAB IV <ul style="list-style-type: none"> • Gelar pada latar belakang • Perbaiki tgl pada latar belakang • Spasi daftar isi • Spasi lampiran • Miringkan kata asing di bagian • daftar arti lambang, singkatan, dan istilah • Spasi pada tujuan penelitian, dan 			

		<p>manfaat penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bold tulisan pada point pengolahan dan penyajian data seta etika penelitian 			
7.	13 Desember 2022	ACC BAB I, II, III, DAN IV			
8.	29 Maret 2023	<p>Konsul BAB V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spasi pada Judul • Spasi pada setiap paragraf • Penggunaan kata-kata pada pembahasan 			
9.	30 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanda baca pada Bab V 			
10.	31 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanda pada Bab VI • Spasi pada BAB VI • Penggunaan kalimat pada abstrak 			
11.	3 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tabel pada karakteristik responden • Penyusunan lampiran-lampiran 			
12.	3 April 2023	ACC BAB V dan VI			
13.	4 April 2023	ACC BAB V DAN VI			

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 105 / STIK-SM / S-1.53 / 1 / 2023

Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SMK Negeri 7 Makassar
Di
Tempat.-

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201076 - Helda Pranata Kadang Lebang	Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes
2	C1914201077 - Imelda Mellolo	Yuliana Tola'ba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan *Self-Control* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja di SMKN 7 Makassar

Untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 7 Makassar. yang akan dilaksanakan pada tanggal 01-25 Februari 2023.

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 27 Januari 2023
Ketua,

Siprianus Abdu, S.Sj., Ns., M.Kes.
NIDN.0928027101

Paraf Persetujuan Pembimbing:





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2041/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 105/STIK-SM/S-1.53/II/2023 tanggal 01 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IMELDA MELLOLO / HELDA PRANATA KADANG LEBANG
Nomor Pokok : C1914201077 / C1914201076
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN SELF-CONTROL DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA DI SMKN 7 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 06 Februari s/d 06 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

PENJELASAN PENELITIAN

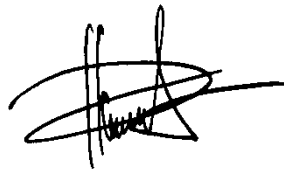
1. Kami Helda Pranata Kadang Lebang dan Imelda Mellolo, Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hubungan *self-control* dengan *cyberbullying* pada remaja di SMKN 7 Makassar”.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-control* dengan *cyberbullying* pada remaja SMKN 7 Makassar.
3. Penelitian ini akan berlangsung selama 20-40 menit dengan melakukan pengisian kuesioner.
4. Keuntungan yang siswa-siswi peroleh dengan keikutsertaan siswa-siswi adalah siswa-siswi dapat berbagi pengalaman dengan peneliti tentang apa yang siswa-siswi rasakan. Manfaat langsung yang siswa-siswi peroleh adalah dapat mengungkapkan semua pengalaman dan perasaan pada peneliti. Manfaat tidak langsung yang dapat siswa-siswi peroleh adalah penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan refleksi siswa-siswi.
5. Ketidaknyamanan yang mungkin muncul adalah waktu siswa-siswi akan terganggu.
6. Pada penelitian ini, prosedur pemilihan subjek yaitu remaja di SMKN 7 Makassar dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehubungan karena siswa dan siswi memenuhi kriteria tersebut, maka penelitian meminta kesediaan siswa dan siswi untuk mengikuti penelitian ini setelah penjelasan penelitian ini diberikan.
7. Prosedur pengambilan data menggunakan kuesioner. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi siswa-siswi tidak perlu khawatir karena semua hasil kuesioner akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan.
8. Setelah siswa-siswi menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam

penelitian ini, maka peneliti akan memastikan siswa-siswi dalam keadaan yang nyaman.

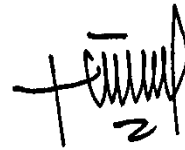
9. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan menerangkan mekanisme pengisian kuesioner.
10. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai proses pengisian kuesioner yaitu partisipan akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Tidak ada jawaban yang salah atau jawaban yang benar, jadi siswa-siswi dapat menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pengalaman siswa-siswi, Pernyataan siswa-siswi akan diterima oleh peneliti sebagai informasi dan data penelitian.
11. Selama pengisian kuesioner, diperkenankan bagi siswa-siswi untuk menanyakan apabila ada yang belum dipahami dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
12. Setelah pengisian kuesioner, siswa-siswi dapat melakukan tanya jawab dengan peneliti seputar masalah-masalah yang dihadapi terkait cyberbullying.
13. siswa-siswi dapat memberikan umpan balik dan saran pada peneliti terkait dengan proses pengisian kuesioner, baik selama maupun setelah proses pengisian kuesioner secara langsung pada peneliti.
14. Peneliti akan memberikan waktu 10 menit sebelum pengisian kuesioner dilakukan kepada siswa-siswi untuk menyatakan dapat berpartisipasi / tidak dalam penelitian ini secara sukarela.
15. Seandainya siswa-siswi tidak menyetujui cara ini maka siswa-siswi dapat memilih cara lain atau siswa-siswi boleh tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.
16. Jika siswa-siswi menyatakan bersedia menjadi partisipan namun disaat penelitian berlangsung siswa-siswi ingin berhenti, maka siswa-siswi dapat menyatakan mengundurkan diri atau tidak melanjutkan ikut dalam penelitian ini. Tidak akan ada sanksi yang diberikan kepada siswa-siswi terkait hal ini.

17. Jika siswa-siswi merasakan ketidaknyamanan karena mengikuti penelitian ini, maka siswa-siswi dapat menghubungi peneliti secara langsung.
18. Hasil penelitian ini kelak akan dipublikasikan namun tidak terdapat identitas siswa-siswi dalam publikasi tersebut sesuai dengan prinsip etik yang diterapkan.
19. Peneliti akan bertanggung jawab secara penuh terhadap kerahasiaan data yang siswa-siswi berikan dengan menyimpan data hasil penelitian yang hanya dapat diakses oleh peneliti.

Peneliti



Helda Pranata Kadang Lebang



Imelda Mellolo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa: Nama:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan *Self-control* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada remaja SMKN 7 Makassar”

Makassar, 12 Desember 2022

Partisipan

(Nama Responden)

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN ANTARA *SELF-CONTROL* DENGAN *CYBERBULLYING* PADA REMAJA DI SMKN 7 MAKASSAR

A. Data Demografi

Petunjuk pengisian:

1. Semua pertanyaan harus diisi (tidak ada pertanyaan yang kosong).
2. Beri tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai.
4. Apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kode Responden

(Diisi oleh peneliti)

- a. Nama (Inisial) :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- d. Kelas :
- e. Jurusan : Administrasi Perkantoran
 Akutansi
 Perangkat Lunak
 Perawatan Sosial

B. Kuesioner *Self Control*

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

- Sangat sesuai : Jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.
- Sesuai : Jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.
- Tidak sesuai : Jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.
- Sangat Tidak Sesuai : Jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda.

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya mampu menahan untuk tidak membalas apabila ada teman yang menghina				
2.	Saya mampu menahan untuk tidak mengajak teman ikut campur dalam menjelekkkan orang lain				
3.	Saya mampu menahan untuk tidak mengajak teman ikut campur dalam mengejek				
4.	Saya selalu merencanakan setiap hal yang akan saya lakukan setiap harinya				
5.	Saya sering melakukan kegiatan tanpa berfikir dahulu				

6.	Saya berpikir positif kepada teman yang membuat pernyataan tidak sopan terhadap saya				
7.	Saya memahami bahwa teman yang mengkritik saya adalah bentuk kepedulian atau niat baiknya kepada saya				
8.	Saya memahami bahwa membuat pernyataan yang tidak sopan ataupun menghina orang lain merupakan perbuatan dosa				
9.	Saya jadikan kritikan teman saya sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik				
10.	Setelah saya melakukan kesalahan, saya akan introspeksi diri				
11.	Saya akan membalas teman saya yang mengejek dan menjelekkan saya				
12.	Setiap perbedaan pendapat saya dengan orang lain, saya merasa teman saya berniat menjatuhkan reputasi saya				
13.	Saya mempertimbangkan setiap saran yang diberikan teman kepada saya				
14.	Saya melakukan tindakan tanpa mempertimbangkannya				
15.	Saya memilih diam untuk menghindari pertengkaran				
16.	Saya selalu melakukan hal yang saya prioritaskan				
17.	Saya memutuskan untuk tetap dapat berkomunikasi dengan baik terhadap orang yang memaki saya				
18.	Saya tidak memikirkan konsekuensi dari tindakan yang saya lakukan				

19.	Saya suka memaki teman				
Total					

C. Kuesioner Perilaku *Cyberbullying*

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : Jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.

Sesuai : Jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.

Tidak sesuai : Jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.

Sangat Tidak Sesuai : Jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda.


No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya mengupdate status yang mengolok seseorang karena kesal terhadap orang tersebut				
2.	Saya sering mengirim foto teman yang lucu agar menjadi bahan ejekan di dalam chat				
3.	saya tidak suka mengirim foto orang lain dalam chat yang tujuannya menghina orang				
4.	saya merasa galau ketika saya tidak menggunakan kata kasar dalam mengirim pesan				

5.	saya selalu mengirim pesan di media sosial dengan berkata yang baik				
6.	saya menggunakan bahasa yang vulgar ketika mengirim postingan di media social				
7.	saya akan menjaga tutur kata saat berbicara				
8.	saya sering kali menggunakan kata yang tidak sopan dalam berkomunikasi di media social				
9.	saya sopan kepada siapapun dalam media social				
10.	saya berulang kali memposting foto/video orang lain di media social				
11.	saya berulang kali melecehkan foto/video teman di media social				
12.	saya merasa puas bila orang yang saya ganggu menjadi takut akibat ulah saya				
13.	menurut saya, menakut-nakuti orang lain di media sosial itu sangat membuang waktu saya				
14.	saya berulang kali mengancam akan melukai seseorang di media social				
15.	saya tidak merasa terganggu jika teman menjelek-jelekan				

16.	saya menyebar gosip mengenai seseorang melalui media sosial				
17.	saya menyebarkan rumor tentang orang lain di media sosial				
18.	saya suka membuat dan mengirim foto seseorang yang sudah diedit agar dicela orang lain				
19.	saya menggunakan media sosial untuk mengolok orang				
20.	saya ikut serta dalam memposting status di instagram untuk merusak reputasi seseorang				
21.	saya menyebar aib teman di media sosial				
22.	saya mengirim pesan melalui situs media sosial yang merusak reputasi seseorang				
23.	saya selalu meminta izin jika ingin mengambil foto/video teman				
24.	saya menggunakan akun milik teman untuk menuliskan kata-kata yang tidak senonoh				
25.	saya hanya menggunakan satu akun saja dalam bermedia sosial				
26.	saya diam-diam mengambil foto pribadi orang lain				
27.	Saya menyebar percakapan pribadi dari whatsapp atau instant messenger (IM) atau email tanpa				

	persetujuan dari lawan bicara				
28	saya menyebarkan cerita yang memalukan mengenai seseorang di media sosial untuk membuatnya malu				
29	saya selalu menjaga rahasia orang lain				
30	saya mencari postingan teman saya yang lama, untuk mencari aibnya dan menyebarkannya di media social				
31	saya pernah ambil bagian dalam mengeluarkan seseorang dari suatu grup				
32	saya tidak pernah ikut mengeluarkan orang lain digrup				
Total					

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 7 MAKASSAR
Alamat : Jalan Ince Nurdin Nomor 35 ☎ (0411) 3618198 Kode Pos 90111 

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN
No: 800/074/320070/III/DP/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **HERWELIS.,S.Pd.,M.Pd.**
N I P : 197407072003121010
Jabatan : Kepala, UPT SMK NEGERI 7 MAKASSAR
Telepon : (0411) 3618198

Menerangkan bahwa Nama tersebut dibawah ini :

Nama : **HELDA PRANATA KADANG LEBANG**
Nomor Pokok : C1914201076
Program Studi : Pendidikan Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Alamat : JL. Maipa No.19 Makassar

Telah menyelesaikan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar.
Berdasarkan Surat Kepala UPT SMK Negegri 7 Makassar Nomor: 800/074/320070/III/DP/2023
Nomor Disdik: 2041/ S.01/PTSP/2023 Tanggal Pelaksanaan 06 Februari S/d 06 Maret 2023.

Dengan Judul:
**" HUBUNGAN SELF CONTROL DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA
REMAJA DI SMK NEGERI 7 MAKASSAR"**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

06 Maret 2023

Kepala Sekolah
HERWELIS.,S.Pd.,M.Pd.
NIP 197407072003121010



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 7 MAKASSAR



Alamat : Jalan Ince Nurdin Nomor 35 ☎ (0411) 3618198 Kode Pos 90111

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN
No: 800/074/320070/III/DP/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HERWELIS.,S.Pd.,M.Pd.
N I P : 197407072003121010
Jabatan : Kepala, UPT SMK NEGERI 7 MAKASSAR
Telepon : (0411) 3618198

Menerangkan bahwa Nama tersebut dibawah ini :

Nama : IMELDA MELLOLO
Nomor Pokok : C1914201077
Program Studi : Pendidikan Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Alamat : JL. Maipa No.19 Makassar

Telah menyelesaikan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar.
Berdasarkan Surat Kepala UPT SMK Negeeri 7 Makassar Nomor: 800/074/320070/III/DP/2023
Nomor Disdik: 2041/ S.01/PTSP/2023 Tanggal Pelaksanaan 06 Februari S/d 06 Maret 2023.

Dengan Judul:

**" HUBUNGAN SELF CONTROL DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA
REMAJA DI SMK NEGERI 7 MAKASSAR"**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

06 Maret 2023
Kepala Sekolah

HERWELIS.,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197407072003121010

Lampiran 7 Surat Keterangan Uji Turnitin



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

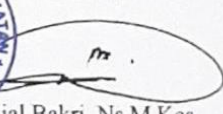
No:28/STIK-SM/UPPM/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes
NIDN : 0918087701
Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM), dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : 1. Helda Pranata Kadang Lebang (C1914201076)
2. Imelda Mellolo (C1914201077)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : Hubungan *Self-Control* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Di SMKN 7 Makassar

Berdasarkan hasil pengujian program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 11 April 2023
Ketua UPPM

Asrijal Bakri, Ns, M. Kes
NIDN.0918087701

Lampiran 8

Master Tabel

NO	INISIAL	UMUR	KODE	JK	KODE	KELAS	KODE	JURUSAN	KODE	SELF CONTROL																			TOTAL	KETERANGAN	KODE	
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	N	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	0	27	Rendah	2		
2	F	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	0	23	Rendah	2		
3	RM	15	1	L	1	XI	1	AP	1	1	2	2	1	2	2	0	1	0	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	25	Rendah	2	
4	AW	17	2	P	2	XI	1	AP	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	0	28	Rendah	2	
5	NA	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	28	Rendah	2	
6	LAEP	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	27	Rendah	2	
7	ANZ	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	2	1	2	3	3	0	2	2	1	1	1	0	0	2	1	2	2	2	28	Rendah	2	
8	MTS	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	28	Rendah	2	
9	PFJ	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	0	1	2	1	28	Rendah	2	
10	R	16	1	P	2	XI	1	AP	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	1	27	Rendah	2	
11	NH	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	0	3	1	1	2	28	Rendah	2	
12	RDS	17	2	L	1	XI	1	AP	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	0	2	1	1	1	1	1	28	Rendah	2	
13	MDR	15	1	L	1	XI	1	AP	1	1	1	1	2	2	2	1	2	0	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	28	Rendah	2	
14	SN	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	45	Tinggi	1	
15	NAP	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	39	Tinggi	1	
16	NH	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	1	0	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	43	Tinggi	1	
17	I	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	0	2	1	2	2	0	24	Rendah	2	
18	P	15	1	P	2	XI	1	AP	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	41	Tinggi	1	
19	A	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	2	1	2	2	2	1	1	0	1	2	2	1	1	2	2	2	2	0	27	Rendah	2	
20	SR	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	26	Rendah	2		
21	ANSF	16	1	P	2	XI	1	AP	1	0	0	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	28	Rendah	2	
22	FS	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	26	Rendah	2	
23	NIAL	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	0	3	1	2	2	3	2	3	2	44	Tinggi	1	
24	R	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	2	2	2	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	27	Rendah	2	
25	RA	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	28	Rendah	2	
26	SRP	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	0	1	2	1	1	1	1	1	3	3	26	Rendah	2	
27	RNR	16	1	P	2	XI	1	AP	1	2	2	2	3	1	0	3	3	0	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	38	Tinggi	1	
28	SAA	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	0	0	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	28	Rendah	2	
29	H	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	1	1	2	1	3	1	1	0	0	1	1	3	3	2	2	2	2	2	28	Rendah	2	
30	SDP	16	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	0	47	Tinggi	1

31	ZA	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23	Rendah	2
32	E	15	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	35	Tinggi	1
33	MTN	15	1	L	1	XI	1	PS	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	40	Tinggi	1
34	NGP	15	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	38	Tinggi	1
35	NF	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	2	1	3	1	2	2	3	26	Rendah	2
36	W	16	1	L	1	XI	1	PS	4	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	3	2	2	3	2	28	Rendah	2
37	HTP	15	1	P	2	XI	1	PS	4	1	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	27	Rendah	2
38	H	15	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	0	0	2	2	3	43	Tinggi	1
39	WH	16	1	P	2	XI	1	PS	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	27	Rendah	2
40	NAR	16	1	P	2	XI	1	PS	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	38	Tinggi	1
41	S	15	1	P	2	XI	1	PS	4	1	2	2	1	2	0	1	2	1	1	2	0	2	2	1	2	2	2	28	Rendah	2
42	NAZ	15	1	P	2	XI	1	PS	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	39	Tinggi	1
43	HJCB	15	1	P	2	XI	1	PS	4	0	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	0	3	1	36	Tinggi	1
44	AT	15	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	39	Tinggi	1
45	R	17	2	L	1	XI	1	PS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	54	Tinggi	1
46	N	15	1	P	2	XI	1	PS	4	0	2	2	2	0	1	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	27	Rendah	2
47	S	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	2	0	3	1	0	1	0	2	2	0	2	2	1	2	2	3	1	26	Rendah	2
48	S	17	2	P	2	XI	1	PS	4	1	0	0	2	1	2	1	0	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	27	Rendah	2
49	CRR	15	1	P	2	XI	1	RPL	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	41	Tinggi	1
50	IH	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	0	2	2	0	3	2	2	3	0	1	2	3	3	3	2	3	2	37	Tinggi	1
51	RP	15	1	L	1	XI	1	RPL	3	2	1	0	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	26	Rendah	2
52	MI	17	2	L	1	XI	1	RPL	3	0	1	0	2	1	3	3	2	1	0	3	1	3	1	3	3	3	3	36	Tinggi	1
53	S	15	1	L	1	XI	1	RPL	3	1	3	0	2	1	3	2	1	3	1	0	2	0	1	2	2	1	1	27	Rendah	2
54	NSD	15	1	P	2	XI	1	RPL	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	0	0	2	1	2	2	28	Rendah	2
55	GNA	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	0	0	0	1	1	25	Rendah	2
56	NF	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	0	3	0	1	2	0	0	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	28	Rendah	2
57	W	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	40	Tinggi	1
58	DAP	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	0	2	3	2	2	2	2	2	3	0	2	3	3	3	0	3	2	2	39	Tinggi	1
59	MDI	16	1	L	1	XI	1	RPL	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	0	1	1	2	0	2	28	Rendah	2
60	NFA	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	0	1	2	2	1	0	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	28	Rendah	2

61	GQA	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	48	Tinggi	1	
62	NS	16	1	P	2	XI	1	RPL	3	0	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	28	Rendah	2	
63	KNS	15	1	P	2	XI	1	RPL	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	39	Tinggi	1	
64	NIS	15	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	27	Rendah	2	
65	AZA	17	2	P	2	XI	1	RPL	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	38	Baik	1	
66	NM	17	2	P	2	XI	1	RPL	3	1	2	2	1	2	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	28	Rendah	2	
67	MRA	16	1	L	1	XI	1	RPL	3	1	1	2	0	2	2	2	0	2	1	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	28	Rendah	2
68	AWR	15	1	P	2	XI	1	RPL	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	39	Tinggi	1	
69	NS	15	1	P	2	XI	1	AK	2	3	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	2	1	1	1	18	Rendah	2		
70	SK	16	1	P	2	XI	1	AK	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	0	2	1	1	1	1	28	Rendah	2	
71	CA	16	1	P	2	XI	1	AK	2	1	2	1	1	1	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	1	0	3	18	Rendah	2	
72	D	16	1	P	2	XI	1	AK	2	1	2	1	0	1	2	2	2	1	2	0	2	2	3	3	3	3	3	3	36	Tinggi	1	
73	ARZ	15	1	P	2	XI	1	AK	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	28	Rendah	2	
74	A	17	2	L	1	XII	2	AP	1	2	2	0	2	1	0	1	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	0	26	Rendah	2	
75	MEB	17	2	L	1	XII	2	AP	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	2	2	0	0	26	Rendah	2	
76	M	17	2	L	1	XII	2	AP	1	3	2	3	2	0	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	0	43	Tinggi	1	
77	MDS	17	2	L	1	XII	2	AP	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	0	3	3	2	2	3	0	1	40	Tinggi	1	
78	AF	16	1	L	1	XII	2	AP	1	1	1	2	2	2	2	2	1	0	2	2	1	2	2	1	2	2	0	0	27	Rendah	2	
79	W	16	1	P	2	XII	2	AP	1	2	1	0	1	2	0	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	0	26	Rendah	2	
80	D	17	2	P	2	XII	2	AP	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	0	1	25	Rendah	2	
81	EWL	17	2	P	2	XII	2	AP	1	1	2	0	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	0	28	Rendah	2	
82	NM	17	2	P	2	XII	2	AP	1	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	0	0	3	2	3	3	3	0	0	38	Tinggi	1	
83	RR	17	2	P	2	XII	2	AP	1	2	1	2	0	1	0	0	1	0	0	2	2	3	3	3	3	2	2	0	27	Rendah	2	
84	AMG	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	26	Rendah	2	
85	AFI	16	1	L	1	XII	2	AP	1	0	0	0	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	0	2	2	2	1	0	26	Rendah	2	
86	MAZ	17	2	L	1	XII	2	AP	1	2	2	0	2	0	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	27	Rendah	2	
87	MR	17	2	L	1	XII	2	AP	1	2	2	0	3	1	2	3	2	2	1	0	1	2	0	2	2	2	1	0	28	Rendah	2	
88	MA	16	1	L	1	XII	2	AP	1	1	2	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	27	Rendah	2	
89	NA	16	1	P	2	XII	2	AP	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	0	28	Rendah	2	
90	NS	16	1	P	2	XII	2	AP	1	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	0	28	Rendah	2	

91	PR	18	2	P	2	XII	2	AP	1	3	3	0	1	1	1	3	3	3	1	0	1	1	2	3	3	3	3	3	3	38	Tinggi	1
92	A	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	0	0	2	3	3	1	2	2	3	40	Tinggi	1	
93	AL	17	2	L	1	XII	2	AP	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	2	1	33	Tinggi	1		
94	M	17	2	L	1	XII	2	AP	1	2	2	0	2	1	3	0	2	2	2	0	2	2	0	3	1	2	1	0	27	Rendah	2	
95	Z	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	39	Tinggi	1	
96	SN	17	2	P	2	XII	2	AP	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	0	37	Tinggi	1	
97	NAH	16	1	P	2	XII	2	AP	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	0	42	Tinggi	1	
98	MYR	16	1	L	1	XII	2	AP	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	0	42	Tinggi	1	
99	A	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	1	2	1	2	1	2	0	1	2	2	1	1	3	1	0	2	0	0	24	Rendah	2	
100	RR	16	1	L	1	XII	2	AP	1	1	2	3	2	0	2	3	1	3	1	0	1	1	1	2	0	1	2	2	28	Rendah	2	
101	AF	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	3	0	2	3	2	1	0	37	Tinggi	1	
102	JP	15	1	L	1	XII	2	AP	1	3	3	0	2	1	2	0	0	1	3	0	0	2	3	1	0	2	1	0	24	Rendah	2	
103	MIR	16	1	L	1	XII	2	AP	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	41	Tinggi	1	
104	GRJ	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	35	Tinggi	1	
105	DUM	16	1	P	2	XII	2	PS	4	1	3	3	2	0	1	2	3	2	2	2	0	3	2	2	3	1	0	0	32	Tinggi	1	
106	SAA	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	25	Rendah	2	
107	N	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	0	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	0	28	Rendah	2	
108	RR	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	28	Rendah	2	
109	NF	17	2	P	2	XII	2	PS	4	3	3	3	2	0	2	2	3	3	3	0	1	3	2	2	3	2	0	0	37	Tinggi	1	
110	NAA	17	2	P	2	XII	2	PS	4	0	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1	42	Tinggi	1	
111	SA	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	0	2	3	0	3	3	2	0	3	0	3	3	3	3	3	3	0	0	36	Tinggi	1	
112	DAP	16	1	P	2	XII	2	PS	4	3	2	2	3	0	3	2	2	3	3	0	3	2	3	3	3	3	0	0	40	Tinggi	1	
113	F	16	1	P	2	XII	2	PS	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Tinggi	1	
114	NRS	17	2	P	2	XII	2	PS	4	2	2	3	3	1	0	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	0	28	Rendah	2	
115	STA	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	0	3	0	3	1	1	1	1	0	3	2	0	3	3	3	0	0	28	Rendah	2	
116	IN	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	3	3	0	3	2	3	3	3	0	3	2	2	3	3	3	0	0	40	Tinggi	1	
117	RAP	16	1	P	2	XII	2	PS	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	0	45	Tinggi	1	
118	RF	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	28	Rendah	2	
119	N	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	27	Rendah	2	
120	P	18	2	P	2	XII	2	PS	4	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	28	Rendah	2	

121	ATA	17	2	P	2	XII	2	PS	4	2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	0	28	Rendah	2
123	IDRI	16	1	P	2	XII	2	PS	4	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	0	3	2	3	3	2	2	1	0	42	Tinggi	1	
124	INF	18	2	P	2	XII	2	PS	4	1	3	3	3	0	1	3	2	3	3	2	0	2	2	2	1	2	0	0	33	Tinggi	1	
125	S	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	0	2	2	3	3	2	3	1	0	39	Tinggi	1	
126	NHF	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	48	Tinggi	1	
127	PDS	16	1	P	2	XII	2	PS	4	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	3	2	3	0	0	26	Rendah	2	
128	NWS	16	1	P	2	XII	2	PS	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	0	3	2	1	1	0	27	Rendah	2	
129	APS	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	2	0	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	0	1	1	1	1	1	28	Rendah	2	
130	NH	17	2	P	2	XII	2	PS	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	2	3	36	Tinggi	1	
131	EG	16	1	P	2	XII	2	PS	4	1	2	3	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	24	Rendah	2	
132	ZSYP	16	1	P	2	XII	2	PS	4	2	2	3	0	0	3	0	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	0	0	33	Tinggi	1	
133	H	16	1	P	2	XII	2	PS	4	0	1	2	2	0	2	2	2	2	2	0	0	0	2	0	2	2	1	1	23	Rendah	2	
134	SSP	17	2	P	2	XII	2	PS	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	1	0	27	Rendah	2	
135	FAS	17	2	P	2	XII	2	RPL	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	0	2	2	1	2	2	1	0	28	Rendah	2	
136	M	16	1	P	2	XII	2	RPL	3	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	0	2	1	3	2	1	2	0	0	34	Rendah	2	
137	AIR	17	2	P	2	XII	2	RPL	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	0	42	Tinggi	1	
138	NA	17	2	P	2	XII	2	RPL	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	0	28	Rendah	2	
139	RA	17	2	P	2	XII	2	RPL	3	1	1	0	2	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	37	Tinggi	1	
140	ET	18	2	L	1	XIII	3	RPL	3	2	2	0	1	1	2	1	3	2	3	0	0	2	0	3	3	2	1	0	28	Rendah	2	
141	PW	18	2	L	1	XIII	3	PS	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	0	28	Rendah	2	
142	MMM	17	2	L	1	XIII	3	PS	4	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	0	28	Rendah	2	
143	AA	17	2	L	1	XIII	3	PS	4	2	2	1	0	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	28	Rendah	2	
144	R	18	2	L	1	XIII	3	PS	4	0	2	0	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	0	0	27	Rendah	2	
145	RP	16	1	L	1	XIII	3	PS	4	0	0	0	0	0	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	0	1	25	Rendah	2	
146	AFK	17	2	L	1	XIII	3	PS	4	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	0	2	2	2	1	1	28	Rendah	2	
147	PA	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	1	0	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	0	2	2	2	1	1	27	Rendah	2	
148	NAN	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	1	0	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	28	Rendah	2	
149	AY	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	0	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	0	28	Rendah	2	
150	RH	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	28	Rendah	2	

151	ANA	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	0	1	28	Rendah	2		
152	JFH	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	0	36	Tinggi	1	
153	JCP	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	3	3	0	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	0	40	Tinggi	1	
154	NS	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	35	Baik	1	
155	HA	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	0	0	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	1	0	26	Rendah	1	
156	NPT	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	2	2	3	2	0	1	1	2	2	2	0	2	3	3	3	3	2	1	1	35	Tinggi	1	
156	R	17	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	0	2	2	1	1	1	23	Rendah	2	
157	ER	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	0	37	Tinggi	1	
158	NPA	18	2	P	2	XIII	3	PS	4	1	1	0	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	0	28	Rendah	2	
159	NAH	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	1	0	2	2	3	2	2	1	1	2	0	2	2	2	1	1	28	Rendah	2	
160	I	18	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	0	1	2	2	1	0	26	Rendah	2	
161	S	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	1	42	Tinggi	1	
162	SNK	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	28	Rendah	2	
163	CB	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	1	1	0	2	2	2	1	3	2	1	2	0	2	1	1	1	0	26	Rendah	2	
164	RA	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	3	3	0	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	0	40	Tinggi	1	
165	NH	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	0	1	2	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	1	0	27	Rendah	2	
166	DR	18	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	3	1	2	1	0	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	0	38	Tinggi	1	
167	PY	18	2	P	2	XIII	3	AP	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	1	0	27	Rendah	2	
168	I	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	1	1	1	2	0	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	27	Rendah	2	
169	DD	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	1	2	1	0	28	Rendah	2	
170	AAR	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	3	2	3	2	3	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	27	Rendah	2	
171	ERZ	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	1	2	1	3	2	1	0	2	3	0	3	3	1	0	0	28	Rendah	2	
172	SR	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	0	3	3	2	2	1	37	Tinggi	1	
173	MN	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	0	0	3	0	3	3	1	0	0	38	Tinggi	1	
174	NT	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	1	0	0	2	1	2	3	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	1	28	Rendah	2	
175	NA	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	1	1	0	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	0	28	Rendah	2	
176	SR	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	3	0	2	2	1	1	2	0	0	2	0	3	3	3	1	0	27	Rendah	2	
177	A	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	3	2	0	3	2	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	2	3	2	1	42	Tinggi	1	
178	ADT	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	0	3	3	3	3	1	2	0	45	Tinggi	1	
179	O	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	28	Tinggi	2
180	I	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	0	2	2	1	2	2	28	Rendah	2	

181	N	17	2	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	0	38	Tinggi	1
182	A	16	1	P	2	XIII	3	AP	1	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	0	2	2	2	1	2	24	Rendah	2
183	W	18	2	P	2	XIII	3	AP	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	39	Tinggi	1	
184	A	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	28	Rendah	2	
185	SM	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	1	3	0	3	3	3	0	0	40	Tinggi	1
186	P	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	0	3	2	3	3	3	0	0	40	Tinggi	1
187	MNR	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	2	2	1	1	1	1	0	28	Rendah	2
188	ASG	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	0	2	2	2	2	2	0	0	28	Rendah	2
189	KD	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	2	0	0	1	1	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	2	27	Rendah	2
190	SAN	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	0	42	Tinggi	1
191	RPR	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	0	0	0	27	Rendah	2
192	RE	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	3	3	3	1	3	1	0	22	Rendah	2
193	NJS	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	2	3	3	3	3	3	0	0	44	Tinggi	1
194	CO	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	0	45	Tinggi	1
195	CEP	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	0	0	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	0	28	Rendah	2
196	SFA	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	0	44	Tinggi	1
197	N	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	3	3	0	3	1	3	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	0	0	42	Tinggi	1
198	LD	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	3	2	1	0	28	Rendah	2
199	I	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	1	2	0	2	2	1	2	2	2	2	0	0	2	3	2	1	2	1	0	27	Rendah	2
200	ISP	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	3	3	0	3	3	3	3	3	2	0	3	0	3	3	3	0	0	39	Tinggi	1
201	SW	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	2	0	2	1	2	2	2	0	2	0	1	1	3	2	1	2	1	0	27	Rendah	2
202	PFA	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	0	1	2	3	1	2	1	1	0	27	Rendah	2
203	SSA	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	0	40	Tinggi	1
204	RAP	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	2	3	3	0	1	1	3	3	3	0	2	2	3	3	3	2	0	0	37	Tinggi	1
205	PT	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	3	0	3	0	2	2	2	2	2	0	1	2	0	2	3	2	0	0	28	Rendah	2
206	F	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	1	1	2	2	1	2	2	1	0	28	Rendah	2
207	R	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	3	2	0	3	3	3	3	3	0	3	3	3	2	2	3	0	0	40	Tinggi	1
208	Y	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	1	2	1	0	28	Rendah	2
209	R	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	2	0	2	1	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	1	2	1	0	28	Rendah	2
210	A	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	0	1	2	1	1	3	0	0	0	28	Rendah	2

211	S	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	2	2	1	1	0	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	0	1	27	Rendah	2
212	DSD	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	0	42	Tinggi	1
213	I	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	3	0	0	3	18	Rendah	2
214	SDN	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	1	1	0	27	Rendah	2
215	ASN	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	0	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	0	0	37	Tinggi	1
216	E	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	0	3	3	2	3	2	2	0	38	Tinggi	1	
217	NA	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	46	Tinggi	1

NO	INSAL	UMUR	KODE	JK	KODE	KELAS	KODE	JURUSAN	KODE	PERILAKU CYBERBULLYING																																TOTAL	KETERANGAN	KODE
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	N	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	0	2	1	2	2	3	35	Sedang	2	
2	F	15	1	P	2	XI	1	AP	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	65	Tinggi	3
3	RM	15	1	L	1	XI	1	AP	1	2	2	0	1	1	2	0	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	2	0	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	41	Sedang	2
4	AW	17	2	P	2	XI	1	AP	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Tinggi	3
5	VA	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	65	Tinggi	3	
6	LAEP	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	65	Tinggi	3	
7	ANZ	15	1	P	2	XI	1	AP	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	71	Tinggi	3
8	NTS	15	1	P	2	XI	1	AP	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	65	Tinggi	3	
9	PFJ	16	1	P	2	XI	1	AP	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	42	Sedang	2
10	R	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	0	3	1	3	3	41	Sedang	2
11	NH	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	1	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	35	Sedang	2
12	RDS	17	2	L	1	XI	1	AP	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Sedang	2
13	MDR	15	1	L	1	XI	1	AP	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	65	Tinggi	3	
14	SN	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	1	0	0	0	0	3	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41	Sedang	2	
15	NAP	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	68	Tinggi	3	

16	NH	16	1	P	2	XI	1	AP	1	0	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	3	3	35	Sedang	2						
17	I	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	3	1	1	1	0	2	2	2	0	0	2	1	2	0	0	1	0	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	45	Sedang	2			
18	P	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39	Sedang	2			
19	A	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	65	Tinggi	3				
20	SR	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	42	Sedang	2			
21	ANISF	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42	Sedang	2			
22	FS	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	42	Sedang	2				
23	NIAL	15	1	P	2	XI	1	AP	1	0	3	0	2	2	0	0	0	3	2	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	2	1	1	0	3	1	1	1	2	2	2	2	34	Sedang	2			
24	R	15	1	P	2	XI	1	AP	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68	Tinggi	3		
25	RA	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	65	Tinggi	3			
26	SRP	16	1	P	2	XI	1	AP	1	1	2	1	0	0	2	1	2	0	2	0	2	3	3	0	2	0	1	1	3	0	2	0	3	2	2	1	2	2	2	3	3	48	Sedang	2			
27	RVR	16	1	P	2	XI	1	AP	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	68	Tinggi	3		
28	SAA	15	1	P	2	XI	1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	2	38	Rendah	1		
29	H	16	1	P	2	XI	1	PS	4	3	3	0	3	0	2	0	2	3	3	2	2	0	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	0	1	1	1	1	2	2	3	58	Sedang	2		
30	SDP	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	1	1	2	1	1	2	0	2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	3	32	Rendah	1		
31	ZA	16	1	P	2	XI	1	PS	4	2	1	1	1	1	0	3	1	3	0	0	3	0	3	0	3	0	0	3	3	0	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	40	Sedang	2			
32	E	15	1	P	2	XI	1	PS	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	66	Tinggi	3
33	MTN	15	1	L	1	XI	1	PS	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	65	Tinggi	3
34	NGP	15	1	P	2	XI	1	PS	4	1	1	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	29	Rendah	1			
35	IF	16	1	P	2	XI	1	PS	4	0	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	36	Sedang	2		
36	W	16	1	L	1	XI	1	PS	4	2	3	0	0	0	2	2	1	2	0	0	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	43	Sedang	2			
37	HTP	15	1	P	2	XI	1	PS	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	3	2	47	Sedang	2	
38	H	15	1	P	2	XI	1	PS	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	0	2	2	3	3	3	0	0	0	0	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56	Rendah	1		
39	VH	16	1	P	2	XI	1	PS	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	38	Sedang	2			
40	NAR	16	1	P	2	XI	1	PS	4	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	65	Tinggi	3			

191	RPR	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	2	3	1	3	0	3	0	3	0	2	2	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	29	Rendah	1
192	RE	18	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	2	3	0	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0	3	0	0	3	3	0	2	0	37	Sedang	2
193	NJS	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	1	3	0	3	1	3	1	3	0	0	0	3	0	3	0	0	0	1	0	0	0	3	0	2	1	0	1	3	1	0	0	33	Sedang	2
194	CO	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	65	Tinggi	3		
195	CEP	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	2	3	0	3	1	3	0	3	0	2	0	3	0	2	0	0	0	2	0	0	0	3	0	3	0	0	2	3	2	2	3	42	Sedang	2
196	SFA	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	1	3	0	3	1	3	0	3	0	2	0	3	0	3	0	0	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	1	2	0	0	0	32	Rendah	1
197	N	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	0	3	1	3	1	3	0	3	0	1	0	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	1	2	1	1	1	31	Rendah	1
198	LD	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	0	0	2	1	2	1	2	1	2	0	1	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	1	1	0	0	3	26	Rendah	1
199	I	17	2	P	2	XIII	3	RPL	3	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	1	0	2	0	2	1	1	1	2	0	1	1	1	0	1	1	2	3	2	1	0	3	38	Sedang	2
200	ISP	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	2	2	0	2	2	2	0	2	0	1	0	0	0	3	0	0	2	2	0	2	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31	Rendah	1
201	SW	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	1	3	0	2	1	2	2	2	0	1	0	2	0	0	0	1	1	1	1	0	1	2	0	1	0	1	1	2	1	0	2	31	Rendah	1
202	PFA	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2	34	Sedang	2
203	SSA	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	2	3	1	3	2	3	0	3	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	1	3	0	1	2	32	Rendah	1
204	RAP	17	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	1	3	0	2	1	3	1	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	2	1	3	0	0	2	30	Rendah	1		
205	PT	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	0	3	0	2	1	3	0	3	0	1	0	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	0	3	2	0	1	2	1	2	1	33	Sedang	2
206	F	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	0	0	0	3	3	3	0	3	0	3	0	3	0	1	0	0	0	3	0	2	0	3	0	1	0	0	3	3	0	0	3	37	Sedang	2
207	R	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	3	0	1	3	2	3	0	3	0	1	0	0	0	1	3	0	0	1	0	0	0	3	0	2	0	0	1	3	0	0	2	32	Rendah	1
208	Y	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	0	2	0	2	1	2	0	3	0	1	0	3	0	3	2	0	0	1	0	0	0	2	0	2	1	1	1	3	1	2	2	35	Sedang	2
209	R	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	2	3	1	3	3	3	1	3	0	1	0	3	1	2	0	0	0	1	0	1	0	3	0	0	1	1	1	2	1	0	1	38	Sedang	2
210	A	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	0	1	2	0	3	3	2	2	2	67	Tinggi	3
211	S	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	0	2	0	2	2	2	0	2	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34	Sedang	2	
212	DSD	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	0	1	0	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	2	1	2	0	0	3	32	Rendah	1
213	I	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	0	0	0	3	2	3	0	3	0	2	0	0	0	3	0	0	0	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	0	2	3	2	39	Sedang	2
214	SDN	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	1	3	1	2	2	2	0	2	0	2	0	3	0	1	0	0	0	3	0	0	0	2	0	1	1	0	0	2	1	2	2	33	Sedang	2
215	ASN	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	2	2	0	3	2	3	1	2	0	1	0	2	0	2	1	1	0	1	0	2	0	2	0	1	1	0	1	3	2	0	3	38	Sedang	2
216	E	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	0	1	3	0	3	1	3	0	3	0	1	0	3	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	0	1	3	1	0	2	31	Rendah	1
217	NA	18	2	P	2	XIII	3	AK	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	65	Tinggi	3	

Lampiran 9

Uji Chi-Square / output SPSS

Statistics

		Umur	Jenis_Kelamin	Kelas	Jurusan
N	Valid	217	217	217	217
	Missing	0	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-16	101	46.5	46.5	46.5
	17-18	116	53.5	53.5	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	38	17.5	17.5	17.5
	Perempuan	179	82.5	82.5	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI	73	33.6	33.6	33.6
	XII	65	30.0	30.0	63.6
	XIII	79	36.4	36.4	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Administrasi Perkantoran	83	38.2	38.2	38.2
	Akutansi	23	10.6	10.6	48.8
	Rekayasa Perangkat Lunak	42	19.4	19.4	68.2
	Perawatan Sosial	69	31.8	31.8	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Self_Control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	85	39.2	39.2	39.2
	Rendah	132	60.8	60.8	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Perilaku Cyberbullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	15.7	15.7	15.7
	Sedang	110	50.7	50.7	66.4
	Tinggi	73	33.6	33.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.498 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	18.358	2	.000
Linear-by-Linear Association	15.524	1	.000
N of Valid Cases	217		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.32.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self_Control * Perilaku_Cyberbullying	217	100.0%	0	0.0%	217	100.0%

Self Control * Perilaku Cyberbullying Crosstabulation						
			Perilaku Cyberbullying			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Self Control	Tinggi	Count	24	41	20	85
		Expected Count	13.3	43.1	28.6	85.0
		% within Self Control	28.2%	48.2%	23.5%	100.0%
		% within Perilaku Cyberbullying	70.6%	37.3%	27.4%	39.2%
		% of Total	11.1%	18.9%	9.2%	39.2%
	Rendah	Count	10	69	53	132
		Expected Count	20.7	66.9	44.4	132.0
		% within Self Control	7.6%	52.3%	40.2%	100.0%
		% within Perilaku Cyberbullying	29.4%	62.7%	72.6%	60.8%
		% of Total	4.6%	31.8%	24.4%	60.8%
Total		Count	34	110	73	217
		Expected Count	34.0	110.0	73.0	217.0
		% within Self Control	15.7%	50.7%	33.6%	100.0%
		% within Perilaku Cyberbullying	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	15.7%	50.7%	33.6%	100.0%